

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2023

*FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
WITH COMPARISON DECEMBER 31, 2023*



Terdaftar dan
diawasi oleh  OTORITAS
JASA
KEUANGAN



**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i	<i>BOARD OF DIRECTORS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii	<i>INDEPENDENT AUDITORS REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1	<i>STATEMENTS OF FINANSIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN	2	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND</i>
KOMPREHENSIF LAIN		<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	4	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5	<i>NOTES TO THE FINANSIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama / Name | : | M. Nazir Siregar / M Nazir Siregar |
| | Alamat Kantor /Office Address | : | Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / 128 Setiabudi Street Semarang |
| | Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : | Cluster Agathis Block CI No. 18 Tangerang Selatan
Cluster Agathis Block CI No. 18 Tangerang Selatan |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama / Name | : | Adi Nugroho / Adi Nugroho |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Setiabudi No. 128 Semarang / 128 Setiabudi Street Semarang |
| | Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : | Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001
Taman Kradenan Asri D-23 RT/RW 002/001 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa/state that:

- | | | |
|----|--|--|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan | We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements; |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct; |
| | b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 14 Januari 2025 / January 14, 2025

 M Nazir Siregar Direktur Utama/President Director	 Adi Nugroho Direktur/Director
--	---



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SURATMAN FREDDY LOING
Izin Usaha No.498/KM.1/2024

Laporan Auditor Independen

Nomor : 00003/2.1467/AU.1/09/1323-4/1/II/2025

Kepada Yth.,

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah
(Perseroda)

Jl. Setiabudi No. 128

Semarang

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (Perseroda), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami

Independent Auditor's Report.

Number : 00003/2.1467/AU.01/09/1323-4/1/II/2024

Dear,

*The Shareholders, Commissioner and Director
PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah
(Perseroda)*

128 Setiabudi Street

Semarang

Report on Financial Statements

Opinion

We have audited the financial statements of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (Perseroda), which comprise the statement of financial position as at December 31 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (Continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard's on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP SURATMAN FREDDY LOING

Semarang, 16 Januari 2025

SURATMAN, S.E., M.M., CA., CPA

Pimpinan/Leader

AP. 1323



PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM / STATEMENTS OF INTERIM FINANCIAL POSITION
PER 31 DESEMBER 2024 / AS OF DECEMBER 31, 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3a, 4	26.361.058.301	19.266.380.354	Cash and Cash Equivalents
Investasi	5			Investment
Deposito Berjangka - neto		79.436.000.000	94.976.500.000	Time Deposits - net
Efek - Tersedia Untuk Dijual		29.371.040.000	30.381.500.000	Marketable Securities - available for sale
Piutang Co-guarantee/ Reasuransi / Penjaminan Ulang - neto	3e, 6	30.691.009.129	40.079.734.320	Receivables Co-guarantee/ Reinsurance Guarantee - net
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7	26.013.587.283	31.932.995.554	Accrued Revenues
Biaya Dibayar Dimuka	3f, 8	62.328.987.230	58.797.199.624	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		254.201.681.942	275.434.309.852	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				NON CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka	3f, 9	282.979.383.472	205.186.867.034	Prepaid Expenses
Aset tetap - bersih	3g, 10	135.926.889	274.017.892	Fixed Assets - net
Aset sewa guna - bersih	11	-	16.405.970	Capital Leased Assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	3i, 12	75.015.117	487.538.695	Intangible assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		283.190.325.478	205.964.829.590	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		537.392.007.420	481.399.139.442	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang Klaim	13	1.200.031.096	952.957.078	Claims Payable
IJP yang Ditangguhkan	14	104.565.315.719	84.299.714.983	Deferred IJP
Utang Pajak	3n, 15	4.066.064.841	2.772.506.514	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	16	8.530.006.712	17.252.778.384	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Akuisisi	17	2.037.535.839	1.886.484.900	Acquisition Payable
Cadangan Klaim	3l, 18	6.293.378.444	5.774.321.537	Claims Reserves
Liabilitas Lancar Lain - Lain	19	484.950.331	290.183.956	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar		127.177.282.981	113.228.947.352	Total Current Assets
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
IJP yang Ditangguhkan	14	210.603.846.587	173.468.043.891	Deferred IJP
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3m, 20	1.392.168.550	1.642.772.708	Post-employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		211.996.015.137	175.110.816.599	Total Non of Current Assets
JUMLAH LIABILITAS		339.173.298.118	288.339.763.951	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal disetor	21	158.950.000.000	158.450.000.000	Paid-in capital
Cadangan Umum		21.962.510.255	18.387.218.724	General Reserves
Cadangan Tujuan		1.136.904.082	1.110.196.383	Backup destination
Saldo Laba		-	-	Retained Earning
Laba Tahun Berjalan		16.839.057.980	14.301.166.124	Profit Current Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya		(669.763.015)	810.794.261	Other Comprehensive Income(Loss)
JUMLAH EKUITAS		198.218.709.302	193.059.375.492	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		537.392.007.420	481.399.139.443	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 /
For The Year Ended December 31, 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Rp	Rp	
Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan	3j, 23			Underwriting Fee Income
Imbal Jasa Penjaminan Bruto		133.065.168.936	111.693.377.599	Gross Underwriting Fee
IJP Co-guarantee/ IJPU/ Premi Reasuransi		(32.370.572.314)	(44.002.096.576)	IJP Co-Guarantee/IJPU/Reinsurance Premiums
Beban Akuisisi Penjaminan		(27.113.318.965)	(27.147.573.828)	Underwriting Acquisition (Income) Expenses
JUMLAH PENDAPATAN IJP - BERSIH		73.581.277.657	40.543.707.195	TOTAL IJP REVENUES - NET
Beban Klaim	24			Claim Expenses
Beban Klaim Bruto		72.831.560.455	78.436.247.884	Gross Claims Expenses
Klaim Co-guarantee/Penjaminan Ulang/Reasuransi		(38.214.605.565)	(60.542.177.893)	Co Guarantee Claims
Kenaikan/ Penurunan Cadangan Klaim		519.056.907	(173.466.642)	Increase/(Decrease) in Claims Reserves
Subrogasi		(3.373.678.608)	(9.317.845.939)	Subrogation
Jumlah Beban Klaim		31.762.333.189	8.402.757.410	Total Claim Expenses
Pendapatan Penjaminan Bersih		41.818.944.469	32.140.949.785	Net Underwriting Income
Pendapatan Operasional Lainnya	25			Other Operating Income
Pendapatan Bunga		8.700.589.985	9.091.247.173	Interest Income
Pendapatan Operasional Lain - Lain		937.034.969	2.116.679.799	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		9.637.624.954	11.207.926.972	Total Operating Income
Beban Operasional Lainnya	26			Operating Expenses
Beban Gaji dan Tunjangan		8.393.302.790	7.501.973.552	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi		567.020.551	2.196.987.575	Depreciation and Amortization
Beban Administrasi dan Umum		14.801.524.592	11.878.064.529	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Operasional Lainnya		23.761.847.932	21.577.025.656	Total Operating Expenses
Laba Operasional		27.694.721.491	21.771.851.101	Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional	27			Non Operating Income and Expenses
Pendapatan Non Operasional		-	-	Non Operating Income
Beban Non Operasional		(4.408.434.114)	(2.266.165.260)	Non Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto		(4.408.434.114)	(2.266.165.260)	Total Non Operating Income (Expenses) - Net
Laba Sebelum Pajak		23.286.287.376	19.505.685.841	Income before taxes
Taksiran Pajak Penghasilan	3n, 15			Estimated Corporate Income Tax
Pajak kini				Current Tax
Pajak Final		1.369.255.397	1.441.951.457	Final Income tax
Pajak Non Final		5.077.974.000	3.762.568.260	Non final Income tax
Pajak Tangguhan		-	-	Deferred tax
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan		6.447.229.397	5.204.519.717	Total income taxes
Laba Bersih		16.839.057.980	14.301.166.124	Net income
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to profit/ loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasca kerja-neto		2.476.737.244	2.006.639.968	Gain (loss) actuarial program post employment benefit
Pos yang akan direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to profit/ loss
Selisih harga obligasi belum terealisasi-neto		(1.615.784.268)	(602.521.207)	Unrealized bond market price-net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		17.700.010.956	15.705.284.885	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM/ STATEMENTS OF INTERIM CHANGES IN EQUITY
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 /
 For The Year Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid-in capital stock	Agio Saham/ Share Premium	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah / Total	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2022	156.370.000.000	330.000.000	(593.324.499)	16.417.328.594	11.226.499.351	183.750.503.446	Balance as of December, 2022
Tambahan Setoran modal							Additional paid-up capital
Pemerintah Kabupaten Grobogan	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Pemerintah Kabupaten Grobogan
Pemerintah Kabupaten Demak	750.000.000	-	-	-	-	750.000.000	Pemerintah Kabupaten Demak
					(11.226.499.351)	(11.226.499.351)	
Cadangan							Reserves
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	-	-	Welfare fund
Dana sosial	-	-	-	-	-	-	Social fund
Tujuan	-	-	-	273.461.675	-	273.461.675	Purpose
Umum	-	-	-	2.806.624.838	-	2.806.624.838	General
Penghasilan komprehensif lain - neto							Other comprehensive income - net
Imbalan pasca kerja	-	-	2.006.639.968	-	-	2.006.639.968	Employment benefit
Revaluasi obligasi	-	-	(602.521.207)	-	-	(602.521.207)	Revaluation of bond
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	14.301.166.124	14.301.166.124	Current year profit
Saldo 31 Desember 2023	158.120.000.000	330.000.000	810.794.262	19.497.415.107	14.301.166.124	193.059.375.493	Balance as of December 31, 2023
Tambahan Setoran modal							Additional paid-up capital
Pemerintah Kabupaten Grobogan	500.000.000	-	-	-	-	500.000.000	Pemerintah Kabupaten Grobogan
					(14.301.166.124)	(14.301.166.124)	
Cadangan							Reserves
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	-	-	Welfare fund
Dana sosial	-	-	-	429.034.984	(402.327.285)	26.707.699	Social fund
Tujuan	-	-	-	-	-	-	Purpose
Umum	-	-	-	3.575.291.531	-	3.575.291.531	General
Penghasilan komprehensif lain - neto							Other comprehensive income - net
Imbalan pasca kerja	-	-	(467.294.216)	-	-	(467.294.216)	Employment benefit
Revaluasi obligasi	-	-	(1.013.263.061)	-	-	(1.013.263.061)	Revaluation of bond
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	16.839.057.980	16.839.057.980	Current year profit
Saldo 31 Desember 2024	158.620.000.000	330.000.000	(669.763.015)	23.501.741.622	(402.327.285)	198.218.709.302	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM/ STATEMENTS OF CASH FLOWS INTERIM
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 /
For The Year Ended December 31, 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATIONS
Laba sebelum pajak	23.286.287.376	19.505.685.841	Comprehensive Income
Penyesuaian :			Adjustment for:
Depresiasi dan Amortisasi	567.020.551	2.196.987.575	Depreciation and Amortization
Pendapatan komprehensif lainnya	(250.604.158)	1.404.118.761	Post-employment Benefits Liabilities
Imbalan pasca kerja	(250.604.158)	374.589.602	Benefit Employment
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	(1.480.557.276)	(173.466.642)	Other Comprehensive Income
Pajak final	1.369.255.397	1.441.951.457	Final Income Tax
Perubahan:			Changes in:
Piutang Co-guarantee/Reasuransi	9.388.725.191	(7.411.307.473)	Receivables co-guarantee/Reinsurance
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	5.919.408.271	(7.544.076.985)	Accrued Revenues
Biaya Dibayar Dimuka	(3.531.787.606)	(149.640.238)	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	-	16.480.166	Deferred Tax Asset
Aset lancar lain-lain	-	8.367.400.164	Other Current Assets
Biaya Dibayar Dimuka	(77.792.516.438)	(73.414.560.767)	Prepaid Expenses
Utang Klaim	247.074.018	162.274.886	Claims Payable
IJP Ditangguhkan	57.401.403.432	39.389.172.635	Deferred IJP
Utang Pajak	1.293.558.327	1.480.399.962	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	(8.722.771.672)	17.252.778.384	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Akuisisi	151.050.938	(668.225.745)	Acquisition Payable
Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	-	(70.199.639)	IJP co-guarantee / reinsurance Liabilities
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	(8.314.485)	Accrued Expenses
Cadangan Klaim	519.056.907	(173.466.642)	Claims Reserves
Liabilitas Lain-lain	194.766.375	(4.318.883.449)	Other Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	(250.604.158)	139.970.841	
Arus kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi	8.058.161.317	(2.200.331.790)	Net cash flow (used)/provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTMENTS
Pencairan/(Penempatan) Investasi	16.550.960.000	368.000.000	Redemption/(placement) of Investment
Perolehan aset tetap	-	(30.000.000)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	16.550.960.000	338.000.000	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING
Modal disetor	500.000,00	1.750.000.000	Paid-in Capital
Pembayaran deviden, Jasa Produksi, dll	(17.514.943.371)	(8.109.907.822)	Dividends paid and production service, etc
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(17.514.443.371)	(6.359.907.822)	Net cash flow provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.094.677.946	(8.222.239.611)	INCREASE IN CASH AND CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.266.380.355	27.488.619.966	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	26.361.058.301	19.266.380.355	CASH AND CASH EQUIVALENTS - END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (Perseroda) merupakan sebuah Perusahaan Terbatas berkedudukan di Jalan Setiabudi Nomor: 128, didirikan sesuai dengan akta pendirian Nomor : 38 tertanggal 6 Desember 2014, oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah didirikan berdasarkan Peraturan Gubernur No. 38 tertanggal 30 Juni 2014 dan Peraturan Daerah No. 2 tahun 2014, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-38355.40.10.2014 tertanggal 8 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir di tahun 2024 sebagai berikut:

Sesuai keputusan RUPS-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notaris di Kota Semarang. Dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

- 1 Mengesahkan Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2025 PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah (Perseroda).
- 2 Mengesahkan Tambahan Penyertaan Modal PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan sebesar Rp.500.000.000,-.
- 3 Mengesahkan Perubahan Anggaran Dasar PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah.

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan penjaminan kredit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEP-7/D.05/2015 tertanggal 3 Februari 2015.

Visi

"Terbaik dalam keamanan Penjaminan Kredit, terdepan dalam pelayanan Penjaminan Kredit di Indonesia".

Misi

"Menjadi mitra solusi bagi nasabah kami, memberikan nilai tambah terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui praktik terbaik dalam pelayanan dan penjaminan kredit yang optimal".

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

PT Penjaminan Kredit Provinsi Jawa Tengah (Perseroda) is a Limited Company domiciled at Jalan Setiabudi Number: 128, established in accordance with the deed of establishment Number: 38 dated December 6, 2014, by Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. Central Java Regional Credit Guarantee Corporation was established based on Governor Regulation No. 38 dated 30 June 2014 and Regional Regulation No. 2 of 2014, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-38355.40.10.2014 dated 8 December 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and the latest amendments in 2024 are as follows:

In accordance with the decision of the (EGMS-LB) set forth in Notarial Deed No. 34 dated December 24, 2024 made by Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notary in Kota Semarang. In the (EGMS-LB) it was decided, among others :

1. Approved the 2025 Business Plan of PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah (Perseroda).
- 2 Approved the additional capital participation of PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah from Grobogan Regency Regional Government of IDR 500.000.000,-.
- 3 Approved the Amendment to the Articles of Association of PT Penjaminan Kredit Daerah Jawa Tengah.

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah carry out business activities as a credit guarantee company based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-7 / D.05 / 2015 dated February 3, 2015.

Vision

"The best Credit Guarantee security, leading in Credit Guarantee services in Indonesia".

Mission

"Become a solution partner for our customers, adding value to stakeholders through best practices in service and optimum credit guarantees."

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b Permodalan

Penambahan penyertaan modal bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, penguatan BUMD, meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Penambahan Modal

Dalam tahun 2024 Perusahaan menerima tambahan setoran modal. Penambahan modal sebesar Rp. 500.000.000,- terjadi pada bulan Desember 2024, sehingga modal menjadi Rp.158.290.000.000,- sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notaris di Kota Semarang.

c. Susunan Dewan komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang tertuang dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor 33 tanggal 24 Desember 2024 yang mengesahkan kembali isi dari Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor 80 tanggal 22 Januari 2024 yang telah dilakukan pemberitahuan perubahan perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.09-0065015 tanggal 16 Februari 2024 dan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor 57 tanggal 22 Mei 2024 yang telah dilakukan pemberitahuan perubahan perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.09-0209379 tanggal 3 Juni 2024, yang keseluruhan akta tersebut dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn. Notaris di Semarang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamkrida Jateng (Perseroda) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	-
Komisaris Independen	Herman Budianto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	M. Nazir Siregar
Direktur	Adi Nugroho

b Capital

The addition of equity participation aims to improve public services, strengthening BUMD, increasing the source of Original Regional Income and increase the economic growth of the community.

Addition in Capital

In 2024, the Company received additional capital injection. The additional capital of Rp. 500,000,000,- occurred in December 2024, so that the capital became Rp. 158,290,000,000,- in accordance with the decision of the GMS stated in Notarial Deed No. 34 dated December 24, 2024 made by Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notary in Semarang City.

c. Board of Commissioners and Directors

Based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS-LB) contained in Notarial Deed No.33 dated December 24, 2024 which revalidates the contents in Notarial Deed No.80 dated January 22, 2024 which this deed has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0065015 dated February 16, 2024 and Notarial Deed No.57 dated May 22, 2024 which this deed has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Letter No. AHU-AH.01.09-0209379 dated June 3, 2024, the entire deed was made by Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notary in Semarang.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Jamkrida Jateng (Perseroda) as of 31 December 2024 and 31 December 2023 is as follows:

c. Board of Commissioners and Directors (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Board of Commissioners
-	-	President Commissioner
Herman Budianto	Herman Budianto	Independent Commissioner
		Board of Directors
M. Nazir Siregar	M. Nazir Siregar	President Director
Adi Nugroho	Adi Nugroho	Director

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 December 2024 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

d. Kegiatan Usaha dan Domisili

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta Nomor 81 tanggal 22 Januari 2024 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notaris di Kota Semarang, dan akta tersebut telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat No. AHU-0013740.AH.01.01.Tahun 2024 Tanggal 20 Februari 2024; Dalam Akta tersebut antara lain disebutkan bahwa kegiatan usaha perseroan adalah sebagai berikut :

- 65131 Perusahaan Penjaminan Konvensional
- 66199 Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya YDTL
- 64999 Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya YDTL Bukan Asuransi dan Dana Pensiun

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban finansial penerima kredit.
- Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan lingkungan (PKBL)
- Penjaminan atas surat hutang
- Penjaminan transaksi dagang
- Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa
- Kontrak bank garansi
- Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Penjaminan Letter of Credit (L/C)
- Penjaminan kepabeaian
- Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan
- Penyediaan informasi / database terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan/atau
- Penjaminan lainnya yang akan dilaksanakan Lembaga Penjaminan atas Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Dr. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

e. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

d. Business Activities and Domicile

Based on article 3 of the Company's Articles of Association as stated in the Deed Number 81 dated January 22 2024 which was made by Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notary in Semarang City, and this deed has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Letter No. AHU-0013740.AH.01.01 dated February 20, 2024; The Deed states, among other things, that the company's business activities are as follows:

- 65131 Conventional Guarantee Company
- 66199 Other Financial Services Supporting Activities YDTL
- 64999 Other Financial Services Supporting Activities YDTL Not Insurance and Pension Funds.

To achieve the goals and objectives, The Company's engages in the following business activities:

- The giving of the guarantee fulfillment of obligations of the recipient's financial credit.
- Credit guarantee and / or partnership program loans channeled by state-owned enterprises in the framework of partnership and environmental programs (PKBL)
- Guarantee on debt securities
- Guarantee on trade transactions
- Guarantee of surety bond
- Bank guarantee contract
- Guarantee of Domestic Document Credit Letters (SKBDN)
- Guarantee Letter of Credit (L / C)
- Custom bond
- Management consulting services related to underwriting business activities
- Provision of guaranteed information / databases related to Guarantee and / or business activities
- Other guarantees that will be carried out by the Guarantee Institution upon the approval of the Financial Services Authority (OJK).

The Company's office and domicile is located at Jl. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

e. The Company's financial statements

The Company's financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to language translation, the financial statements in Indonesian are used as references.

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan 31 Desember 2024 dengan angka komparatif 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk seluruh periode disajikan dalam laporan keuangan.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan

2. BASIS PREPARATION

a. Basis Measurement and Preparation of Financial Statements.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The cash flow report, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the indirect method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.

b. SAK Compliance Statement

The Company's management stated that the financial statements December 31, 2024 with 2023 comparative figures have been prepared in accordance with SAK and have complied with all requirements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (b);
 - vii. Orang yang diidentifikasi, dalam huruf (b) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

b. Transactions with Related Parties

In accordance with SAK No. 7 on "Related Party Disclosures", a related party is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:

1. The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:
 - i. Having joint control or control over the reporting entity;
 - ii. Having joint control or control over the reporting entity;
 - iii. Personal key management of the reporting entity or reporting entity
2. An entity is related to the reporting entity if it meets the following:
 - i. The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity);
 - ii. An entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are venturas and from the same third parties.
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of a reporting entity or entity associated with the reporting entity;
 - vi. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letters (b);
 - vii. The person identified in letter (b) (i) has significant influence over the entity or member of the entity's key management (or entity of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, kecuali terkait dengan relasinya dengan pemerintah.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat transaksi terjadi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengukuran sesuai dengan SAK. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK 107, instrumen keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu :

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan,
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

b. Transactions with Related Parties (Continued)

The Company discloses transactions with related parties over the period covered by the financial statements, unless they relate to the government.

c. Reporting Currency, Transactions and Balances in Foreign Currencies

The reporting currency used by the Company is the Indonesian Rupiah. Rupiah used as an indicator because it meets the functional currency, which is an indicator of cash flows, indicators selling price and cost indicators.

The Company's bookkeeping are maintained in Indonesian Rupiah. While transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the spot rate at the time the transaction occurs. Date of transaction is the date on which the transaction first qualifies in accordance with SAK measurements. On the reporting date, the assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Gains or losses arising are charged or credited in the statement of income (loss) for the year.

d. Financial Instrument

The company implements PSAK No. 107, Financial Instruments, regarding the regulation of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial instruments.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has financial instruments in the category of financial assets at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Financial Assets

The Company classifies financial assets in accordance with PSAK 107, financial instruments, so that after initial recognition financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two basis, namely :

- the entity's business model for managing financial assets,
- the characteristics of the contractual cash flows of a financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Aset Keuangan Perusahaan terdiri dari:

1 Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi jika kedua kondisi tersebut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam bentuk bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang reasuransi, investasi pada surat berharga utang.

2 Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam surat berharga utang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's Financial Assets consist of:

1 Financial assets at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if both conditions are met:

- Financial assets are managed in the form of a business which aims to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; And
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows on a specific date solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at the amount recognized on initial recognition minus principal payments, plus or minus cumulative amortization using an effective interest rate calculated from the difference between the initial value and the maturity amount, and reduced by any allowance for impairment losses.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, this category includes cash and cash equivalents, reinsurance receivables, investments in debt securities.

2 Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed within a business model whose objectives will be met by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and
- The contractual terms of a financial asset result in cash flows on a specified date solely from payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets in the form of debt securities measured at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment losses, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or reclassified, where at that time the accumulated gain or loss is reclassified to profit or loss. Impairment gains or losses and exchange and interest differences calculated using the effective interest rate method are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, this category includes the Company's investments in debt securities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 107 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang klaim, utang premi reasuransi, utang imbal jasa penjaminan, utang lancar lain-lain yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 107, instrumen Keuangan, Perusahaan mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 107 are classified as follows: (i) financial liabilities measured at amortized cost, (ii) financial liabilities measured at fair value through profit or loss. The company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debt, including directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortization of the effective interest rate is presented as part of finance charges in profit or loss.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's financial liabilities consist of financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at the amount recognized at initial recognition minus principal payments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial value and the maturity value.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, this category includes claims payable, reinsurance premium payable, guarantee fees payable, other current debt owned by the Company.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net value is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts; and intends to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with the provisions of PSAK No. 107, Financial instruments, the Company reclassifies all financial assets in the affected categories, if and only if, the Company changes its business model for managing such financial assets. Meanwhile, financial liabilities are not reclassified.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Decrease in the Value of Financial Assets

Companies always recognize lifetime expected credit losses (ECL) for trade receivables. Expected credit losses on financial assets are estimated using a loss rate approach based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both current and expected future conditions at the reporting date, including the time value of money where appropriate.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1 Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut

2 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1 Financial Assets

A financial asset (or part of a financial asset or group of similar financial assets) is derecognized if:

- The contractual rights to cash flows from the financial asset expired;
- The company still has the right to receive cash flows from these financial assets, but also bears a contractual obligation to pay third parties for the cash flows received in full without any significant delays based on an agreement; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has not transferred or does not own substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control on these financial assets

2 Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised if the financial liability expires, is cancelled, or has expired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

e. Co - Guarantee / Reasuransi

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-asuransi dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang klaim co-guarantee/ reasuransi dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-asuransi, namun belum dilakukan pembayarannya.

f. Beban dibayar dimuka

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban co-guarantee, beban reasuransi, diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbalan jasa penjaminannya.

Fee based income, beban bank-pelaksana dan beban Akuisisi dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional sesuai jangka waktu penjaminan.

PSAK 116: Sewa ditetapkan untuk berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

g. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / years	
Kendaraan	4	Vehicle
Peralatan Komputer	4	Computer Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Partisi	4	Partision

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi di perhitungkan dalam laporan laba rugi untuk periode/ tahun bersangkutan.

e. Co - Guarantee/ Reinsurance Receivable

Claim payments to beneficiaries who are borne by the co-guarantee partners and reinsurance partners are recorded as receivables in progress.

Recognition of co-guarantee / reinsurance claim receivables is carried out every time a claim payment is borne by the co-guarantee partner and the re-insurance partner.

f. Prepaid expenses

Expenses are allocated according to their beneficial periods using the straight-line method.

Co-guarantee expenses, reinsurance expenses, are amortized in proportion to the recognition pattern of insurance benefit fees.

Fee-based income, bank-executing fees and acquisition paid upfront are amortized in proportion guarantee period.

PSAK 116: Leases are set to be effective from January 1, 2020, earlier application is permitted.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost after deducting accumulated depreciation and impairment. Cost includes the purchase price of fixed assets including costs directly attributable to bringing assets to locations and conditions that are ready for use. Taxes that can be credited and all discounts are deducted in determining acquisition costs. Revaluation of fixed assets is not permitted, unless done based on government regulations. Depreciation starts when fixed assets are available for use. Depreciation is recognized as an expense in the income statement, unless it meets the requirements to be capitalized as the acquisition of an asset under SAK.

Depreciation is done using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

The cost of repairs and maintenance are directly charged to the statements of comprehensive income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized. When properties, plants, and equipments are retired or otherwise disposed of their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in period (current year) statements of income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

i. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan imbal jasa penjaminan (IJP), pendapatan *handling fee* reasuransi dan beban akuisisi yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, beban *fee based income-bank* pelaksana, beban *co-guarantee* dan beban reasuransi diakui sejak bulan Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan *handling fee* reasuransi diakui seluruhnya pada saat pembayaran IJP ke reasuransi dilakukan.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan berdasarkan struktur biaya (penjaminan kredit) dan untuk suretyship berdasarkan jasa administrasi yang telah ditetapkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

h. Impairment of Assets

The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

i. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost. The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.

j. Revenue and Expense Recognition

Guaranteed fee income (IJP), handling fee income and acquisition expense whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee service fees, fee-based expenses for executing banks, co-guarantee and reinsurance expenses recognized since the month the Guarantee Certificate (SP) was issued.

Guaranteed fee income, the amount of which is expressed as a certain percentage of guarantee services with maturities of more than one year, is recognized as deferred income and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.

Handling fee income is fully recognized when IJP payments to reinsurance are made.

Income from guarantee administration services is fully recognized when the Guarantee Certificate (SP) is issued based on the cost structure (credit guarantee) and for suretyship based on predetermined administrative services.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban *fee based income*-bank pelaksana, beban akuisisi yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan, sedangkan beban *co-guarantee* dan beban reasuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan imbalan jasa penjaminan disajikan secara bruto sebelum dikurangkan *fee base income*-bank, beban akuisisi, beban *co guarantee* dan beban reasuransi.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijaminan atau terdapat pengajuan klaim yang diterima oleh Perusahaan, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses telaah lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

l. Cadangan Klaim

Otoritas Jasa Keuangan selaku pihak regulator telah menentukan pembatasan minimum pembentukan cadangan klaim bagi lembaga penjamin dengan ketentuan sebagai berikut:

- 0.01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- Penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) selama 3 bulan terakhir, mana yang lebih banyak. IBNR di atas dihitung berdasarkan rata-rata klaim yg ditanggung sendiri yg telah dibayarkan selama 3 bln terakhir

Mana yang lebih besar

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

j. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Fee-based income from executing banks, acquisition expenses whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee fees, amortized according to the average guarantee period, while *co-guarantee* and reinsurance expenses with maturities of more than one year are recognized as costs prepaid and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.

Guaranteed income from underwriting services is grossly deducted before deducting the fee base of bank income, acquisition expenses, *co guarantee* expenses and reinsurance expenses.

Any accelerated repayment of the collateralized loan or a claim is received by the Company, the total income from the deferred guarantee service is fully recognized in the current year's statement of income.

k. Claim Expenses

Claim expense is recorded when the loss occurs. Claim expenses that have been approved by the claim committee but have not been made payments are recorded as claim debt. Changes in the amount of debt claims, as a result of further review and the difference between the amount of claims payable and claims paid, are recognized in the income statement in the year the change occurred.

l. Claim Reserves

The Financial Services Authority (OJK), as the regulator, has determined the minimum limitation for claim reserves for the guarantor institution with the following conditions:

- 0.01% (zero point zero one per hundred) of the Guarantee value borne by itself; or
- The sum of 100% (one hundred percent) of the value of the Guarantee that is own-risk at the time the claim is reported with claims that have been incurred but have not been reported (IBNR) for the last 3 months, whichever is more. The IBNR above is calculated based on the average own-risk claim that has been paid over the last 3 months

Which is bigger

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

m. Imbalan Pasca kerja

Perusahaan mencatat dan menyisihkan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam PSAK 219 "Imbalan Pascakerja". Pengakuan Kewajiban tersebut seharusnya didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam Ketentuan tersebut, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

m. Post-employment benefits

The company records and set aside post-employment benefit obligations as stipulated in Chapter 219 SAK "post-employment benefits". Liability recognition should be based on the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower. Based on the regulation, the company was obliged to pay employee benefits to its employees at the time they stop working in the case of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of employee benefits was mainly based on the length of employment and amount of compensation of employees on completion of the employment relationship. Basically employee benefits under Law No. 13 2003 Manpower is a defined benefit plan.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini. Pajak kini diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

n. Income Tax

The income tax expense consists of the current tax. Current tax is recognized in profit / loss unless the tax is related to a transaction or event.

Current tax is the expected tax debt or receivable on taxable income or loss during the year, using the applicable tax rate or substantively applicable on the financial reporting date, and adjustments to the tax debt of previous years.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, ketika hasil banding tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

o. Penggunaan Estimasi

Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Asumsi tersebut mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

o. Use of Estimates

Management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies

These assumptions concerning the future, and the main sources of estimation of other uncertainties at the end of the reporting period, have significant risks that result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period.

PERTIMBANGAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan secara komparatif

Mengacu kepada PSAK nomor 234, tentang Laporan Keuangan Interim, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dengan perbandingan kepada periode terdekat, yakni tanggal 31 Desember 2023. Sedangkan laporan laba-Rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2023.

ACCOUNTING CONSIDERATIONS

a. Comparative presentation of financial statements

Referring to PSAK number 234, concerning Interim Financial Reports, the Company presents a report of financial position on December, 31 2024 with a comparison to the nearest period, namely December, 31 2023. Meanwhile, the report on profit and loss and other comprehensive income, the report on changes in equity and the cash flow report for the period January 1, 2024 to December 31, 2024 compared to the same period in 2023.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

PERTIMBANGAN AKUNTANSI

b. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung taksiran/ estimasi beban imbalan pasca kerja secara proporsional berdasarkan data laporan aktuaris Independen tahun 2024.

c. Cadangan Penurunan Nilai Piutang Reasuransi

Dalam menghitung cadangan penurunan nilai piutang reasuransi menggunakan PSAK No. 55 yang diamandemen dengan PSAK No. 107, dengan tingkat bunga efektif sebesar 6% (enam persen).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Kas	11.487.200	6.435.100
Bank Operasional		
Bank Mandiri Banyumanik	3.168.272.785	1.482.788.759
Bank IJP		
BPR BANK JEPARA ARTHA	1.177.300	19.261.809
BPR BANK PASAR KUDUS	48.503.446	61.286.177
BPR BANK SOLO	61.239.868	43.954.692
BPR BANK WONOSOBO	124.740.916	97.546.837
BPR BANK BOYOLALI	31.827.404	92.480.616
BPR BANK KLATEN	171.877.337	404.033.723
BPR SURYA YUDHA WONOSOBO	136.637.454	199.773.900
BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA	170.227.083	270.493.610
BPR BANK DAERAH PATI	675.508.705	187.941.119
BPR BKK BOYOLALI	291.975.889	204.302.887
BPR BKK CILACAP	248.798.603	200.774.144
BPR BKK JEPARA	104.422.515	136.148.762
BPR BKK PURWODADI	574.766.652	536.325.280
BPR BKK PURWOKERTO	26.448.384	244.220.517
BPR BKK UNGARAN	60.828.197	48.618.393
BPR BKK WONOGIRI	69.760.773	251.396.702
BPR BKK PURBALINGGA	277.483.853	240.939.106
BPR BKK TULUNG	56.849.215	121.695.838
BPR BKK MANDIRAJA	52.135.647	424.987.678
BPR BKK KOTA SEMARANG	40.523.387	61.242.405
BPR BKK KUDUS	25.667.658	117.466.946
BPR BKK TAMAN	42.770.547	35.477.578
BPR BKK DEMAK	3.473.608	153.077.288
KOSPIN JASA	436.995.803	676.781.330
BANK DAERAH KARANGANYAR	170.696.521	113.721.100
BAPERA BATANG	79.377.754	199.544.153
BPR BKK TAMAN		
- CABANG BANJARDAWA	36.199.040	36.340.032
- CABANG BANTARBOLANG	15.966.074	62.278.966
- CABANG MOGA	19.880.562	61.180.992
- CABANG WATUKUMPUL	14.573.817	67.643.505
- CABANG ULUJAMI	46.166.027	70.925.296
- CABANG PETARUKAN	31.446.912	51.967.178
BPR BKK KARANGMALANG PUSAT	54.386.573	42.955.840
Sub Jumlah (dipindahkan)	7.383.093.509	7.026.008.258

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

ACCOUNTING CONSIDERATIONS

b. Post-Employment Benefits

The Company calculates estimates/estimates of post-employment benefit costs proportionally based on the Independent Actuary's report data for 2024.

c. Impairment of Reinsurance Receivables

In calculating the allowance for impairment of reinsurance receivables using PSAK No. 55 which was amended by PSAK No. 107, with an effective interest rate of 6% (six percent).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and bank are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Cash
		Cash
Operational Bank		
Bank Mandiri Banyumanik	1.482.788.759	
IJP Banks		
BPR BANK JEPARA ARTHA	19.261.809	
BPR BANK PASAR KUDUS	61.286.177	
BPR BANK SOLO	43.954.692	
BPR BANK WONOSOBO	97.546.837	
BPR BANK BOYOLALI	92.480.616	
BPR BANK KLATEN	404.033.723	
BPR SURYA YUDHA WONOSOBO	199.773.900	
BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA	270.493.610	
BPR BANK DAERAH PATI	187.941.119	
BPR BKK BOYOLALI	204.302.887	
BPR BKK CILACAP	200.774.144	
BPR BKK JEPARA	136.148.762	
BPR BKK PURWODADI	536.325.280	
BPR BKK PURWOKERTO	244.220.517	
BPR BKK UNGARAN	48.618.393	
BPR BKK WONOGIRI	251.396.702	
BPR BKK PURBALINGGA	240.939.106	
BPR BKK TULUNG	121.695.838	
BPR BKK MANDIRAJA	424.987.678	
BPR BKK KOTA SEMARANG	61.242.405	
BPR BKK KUDUS	117.466.946	
BPR BKK TAMAN	35.477.578	
BPR BKK DEMAK	153.077.288	
KOSPIN JASA	676.781.330	
BANK DAERAH KARANGANYAR	113.721.100	
BAPERA BATANG	199.544.153	
BPR BKK TAMAN		
- CABANG BANJARDAWA	36.340.032	
- CABANG BANTARBOLANG	62.278.966	
- CABANG MOGA	61.180.992	
- CABANG WATUKUMPUL	67.643.505	
- CABANG ULUJAMI	70.925.296	
- CABANG PETARUKAN	51.967.178	
BPR BKK KARANGMALANG PUSAT	42.955.840	
Sub Total (carried forward)	7.026.008.258	

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank IJP (Lanjutan)		
Sub Jumlah (pindahan)	7.383.093.509	7.026.008.258
BPR BKK KARANGMALANG		
- CABANG SRAGEN	35.154.317	42.610.415
- CABANG KALIJAMBE	42.239.406	26.820.340
- CABANG GEMOLONG	57.749.501	68.514.005
- CABANG TANGEN	59.818.866	32.577.237
- CABANG GONDANG	54.921.211	40.165.721
- CABANG MASARAN	40.436.941	41.554.577
- CABANG JENAR	55.931.382	31.337.413
- CABANG PLUPUH	44.277.707	55.865.960
- CABANG SIDOHARJO	37.945.943	49.861.971
- CABANG KEDAWUNG	46.625.784	51.018.095
- CABANG SAMBIREJO	63.314.784	44.323.444
- CABANG SUKODONO	72.891.263	37.354.081
- CABANG MIRI	45.177.781	60.092.265
BANK BPR TEMANGGUNG	274.083.360	544.961.652
BPR BKK BANJARHARJO	47.212.334	53.390.186
BPR BKK WONOSOBO	114.169.847	85.122.823
BPR BKK KEBUMEN	156.191.050	439.988.695
BPR GUNUNG SLAMET CILACAP	368.648.709	755.857.533
BPR BKK KOTA TEGAL	32.272.469	50.610.931
BPR BANK MAGELANG	98.039.528	98.608.510
BPR DANA RAKYAT SENTOSA	121.505.569	98.471.667
BPR BKK BATANG	76.421.367	74.140.883
BPR BKK KENDAL	41.998.795	29.021.735
BPR BKK BLORA	370.328.593	295.501.243
BPR ARTHAPUSPA MEGA	66.033.812	47.713.097
BPR ARTHA MRANGGEN JAYA	5.066.890	4.932.990
BPR GUNA DAYA	48.022.037	41.302.022
KOSPIN SYARIAH	-	29.508.992
BPR BKK KOTA MAGELANG	324.257.782	194.480.838
BPR BKK TASIKMADU	175.819.942	128.221.532
BPR BKK KAB PEKALONGAN	44.984.552	93.693.530
BPR BANK KEBUMEN	85.255.814	72.096.131
BPR KLATEN SEJAHTERA	19.366.823	67.411.618
BPR BANK PURWOREJO	-	46.155.395
BPR GIRI SUKADANA	87.517.944	144.439.369
BPR BANK PASAR KAB.SUKOHARJO	135.734.077	133.099.474
BPR BKK GROGOL KAB.SUKOHARJO	196.963.074	21.323.768
BPR DANAMAS PRATAMA	6.652.369	59.597.115
KOSPIN ARTHA JATENG	68.963.358	66.637.515
BTN SYARIAH	24.006.863	23.950.471
BPR SINAR MITRA SEJAHTERA	38.635.103	37.163.050
BPR ARTO MORO	19.193.844	37.436.844
BPR JADIMANUNGGAL ABADI	22.197.403	15.218.754
BPR BKK KAB TEGAL	47.437.538	81.518.836
BPR ARTHA PERWIRA	9.390.332	44.551.280
BPR GUNUNG KAWI	46.134.726	70.353.568
BPR LAWU ARTHA	90.597.652	85.959.383
BPR BLORA	265.690.840	54.003.436
Sub Jumlah (dipindahkan)	11.568.372.791	11.734.548.648

IJP Banks (Continued)
Sub Amount (previous balance)

BPR BKK KARANGMALANG
CABANG SRAGEN -
CABANG KALIJAMBE -
CABANG GEMOLONG -
CABANG TANGEN -
CABANG GONDANG -
CABANG MASARAN -
CABANG JENAR -
CABANG PLUPUH -
CABANG SIDOHARJO -
CABANG KEDAWUNG -
CABANG SAMBIREJO -
CABANG SUKODONO -
CABANG MIRI -
BANK BPR TEMANGGUNG
BPR BKK BANJARHARJO
BPR BKK WONOSOBO
BPR BKK KEBUMEN
BPR GUNUNG SLAMET CILACAP
BPR BKK KOTA TEGAL
BPR BANK MAGELANG
BPR DANA RAKYAT SENTOSA
BPR BKK BATANG
BPR BKK KENDAL
BPR BKK BLORA
BPR ARTHAPUSPA MEGA
BPR ARTHA MRANGGEN JAYA
BPR GUNA DAYA
KOSPIN SYARIAH
BPR BKK KOTA MAGELANG
BPR BKK TASIKMADU
BPR BKK KAB PEKALONGAN
BPR BANK KEBUMEN
BPR KLATEN SEJAHTERA
BPR BANK PURWOREJO
BPR GIRI SUKADANA
BPR BANK PASAR KAB.SUKOHARJO
BPR BKK GROGOL KAB.SUKOHARJO
BPR DANAMAS PRATAMA
KOSPIN ARTHA JATENG
BTN SYARIAH
BPR SINAR MITRA SEJAHTERA
BPR ARTO MORO
BPR JADIMANUNGGAL ABADI
BPR BKK KAB TEGAL
BPR ARTHA PERWIRA
BPR GUNUNG KAWI
BPR LAWU ARTHA
BPR BLORA
Sub Total (carried forward)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank IJP (Lanjutan)	11.568.372.791	11.734.548.648
Sub Jumlah (pindahan)	133.202.139	152.154.280
BPR BANK BOYOLALI CABANG SIMO	51.947.576	63.435.800
BPR BAPAS 69 KC GRABAG	24.344.623	5.266.994
BPR BAPAS 69 KC MAGELANG UTARA	1.081.845.265	762.272.402
BPR BAPAS 69 KPO	55.486.012	57.819.907
BPR BANK PEKALONGAN	38.388.284	37.639.080
BPR MITRA PATI MANDIRI	29.977.634	20.764.812
BPR JUWANA ARTHA SENTOSA	90.453.458	50.610.300
BPR BANK SALATIGA	6.487.838	83.587.899
BPR CATUR ARTHA JAYA	27.547.766	91.633.190
BPR BANK PEMALANG	33.510.208	107.146.849
BPR BKK KOTA PEKALONGAN	40.356.684	52.528.308
BPR ARTHA RAHAYU	52.658.789	74.174.534
BPR BANK PURWA ARTHA	27.192.940	69.558.977
BPR PAS PEMALANG	37.060.700	51.678.499
BPR MULTI ARTHANUSA	96.909.129	168.590.586
BPR MUHADI SETIA BUDI	165.222.472	207.834.361
BPR BANK TEGAL GOTONG ROYONG	62.312.557	81.682.827
BPR BKK LASEM	31.528.236	53.880.155
BPR HIDUP ARTHA PUTRA	12.309.077	54.211.278
BPR DHANA ADIWERNA	68.213.464	68.436.798
BANK BUKOPIN	12.439.657	10.818.948
BPR CITRA DARIAN	23.604.452	75.494.167
BPR KARTICENTRA ARTHA PUSAT	18.039.572	46.671.126
BPR BANK PASAR KOTA TEGAL	24.664.360	35.945.815
BPR ARISMENTARI AYU	45.785.030	23.732.238
BPR KROYA BANGUNARTHA	50.085.672	47.710.023
BPR BAPAS KAB REMBANG	36.794.777	36.228.977
BPR PRIMA MERTOYUDAN SEJAHTERA	32.800.038	74.395.153
LKM DEMAK SEJAHTERA KAB DEMAK	77.411.441	85.035.476
BPR BKK PURWOREJO	92.664.165	81.164.356
BPR BKK MUNTILAN	297.496.619	168.316.867
BPR JOKO TINGKIR	10.048.732	4.163.734
BANK JATENG CAB CAPEM PASAR BLORA	55.855.854	37.207.845
BPR TARUNA ADIDAYA SANTOSA	51.699.080	37.615.344
BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI	51.237.372	-
BPR BUANA ARTHA LESTARI	-	14.700.296
BPR DWIARTHA SAGRIYA	858.242.843	142.367.346
BKK JATENG (PERSERODA)	106.974.948	86.125.942
PERUMDA BPR BANK BREBES	62.838.911	62.265.485
CABANG BPR GIRI SUKADANA	512.947.796	145.800.735
BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA	12.072.658	42.866.863
BPR ANTAR RUMEKSA ARTA	105.642.833	240.859.702
BPR GUNUNG SIMPING ARTHA PUSAT	-	48.177.312
BPR BUANA ARTHA LESTARI	123.701.454	78.299.100
BPR NUSUMMA JATENG PUSAT	14.561.616	40.801.175
BPR GAJAH MUNGKUR	36.476.302	45.693.366
BPR MITRA GEMA MANDIRI	32.742.543	37.277.704
BPR HARTHA MURIATAMA JATI KUDUS	292.061.886	252.840.720
BPR BANK PASAR TEMANGGUNG	34.300.422	58.117.050
BPR AGUNG SEJAHTERA	15.155.439	44.486.020
BPR DANA MITRA SAKTI	12.349.768	55.817.638
BPR DANA UTAMA	21.230.542	56.529.279
BPR TIRTA DANARTA	16.857.254.424	16.266.982.286
Sub Jumlah (dipindahkan)		

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

IJP Banks (Continued)
Sub Amount (previous balance)
BPR BANK BOYOLALI CABANG SIMO
BPR BAPAS 69 KC GRABAG
BPR BAPAS 69 KC MAGELANG UTARA
BPR BAPAS 69 KPO
BPR BANK PEKALONGAN
BPR MITRA PATI MANDIRI
BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
BPR BANK SALATIGA
BPR CATUR ARTHA JAYA
BPR BANK PEMALANG
BPR BKK KOTA PEKALONGAN
BPR ARTHA RAHAYU
BPR BANK PURWA ARTHA
BPR PAS PEMALANG
BPR MULTI ARTHANUSA
BPR MUHADI SETIA BUDI
BPR BANK TEGAL GOTONG ROYONG
BPR BKK LASEM
BPR HIDUP ARTHA PUTRA
BPR DHANA ADIWERNA
BANK BUKOPIN
BPR CITRA DARIAN
BPR KARTICENTRA ARTHA PUSAT
BPR BANK PASAR KOTA TEGAL
BPR ARISMENTARI AYU
BPR KROYA BANGUNARTHA
BPR BAPAS KAB REMBANG
BPR PRIMA MERTOYUDAN SEJAHTERA
LKM DEMAK SEJAHTERA KAB DEMAK
BPR BKK PURWOREJO
BPR BKK MUNTILAN
BPR JOKO TINGKIR
BANK JATENG CAB CAPEM PASAR BLORA
BPR TARUNA ADIDAYA SANTOSA
BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI
BPR BUANA ARTHA LESTARI
BPR DWIARTHA SAGRIYA
BKK JATENG (PERSERODA)
PERUMDA BPR BANK BREBES
CABANG BPR GIRI SUKADANA
BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA
BPR ANTAR RUMEKSA ARTA
BPR GUNUNG SIMPING ARTHA PUSAT
BPR BUANA ARTHA LESTARI
BPR NUSUMMA JATENG PUSAT
BPR GAJAH MUNGKUR
BPR MITRA GEMA MANDIRI
BPR HARTHA MURIATAMA JATI KUDUS
BPR BANK PASAR TEMANGGUNG
BPR AGUNG SEJAHTERA
BPR DANA MITRA SAKTI
BPR DANA UTAMA
BPR TIRTA DANARTA
Sub Total (carried forward)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bank IJP (Lanjutan)			IJP Banks (Continued)
Sub Jumlah (pindahan)	16.857.254.424	16.266.982.286	Sub Amount (previous balance)
KUD MEKAR BERKAH SEMESTA	-	13.578.365	KUD MEKAR BERKAH SEMESTA
BPR CITANDUY ARTHA	86.450.280	68.413.575	BPR CITANDUY ARTHA
BPR CENTRAL ARTHA	43.663.101	108.558.831	BPR CENTRAL ARTHA
BPR BKK PURWODADI PENAWANGAN	18.862.329	55.501.089	BPR BKK PURWODADI PENAWANGAN
KSPPS BMT DINAR RAHMAT INSANI MUAMALAT	28.014.640	124.965.334	KSPPS BMT DINAR RAHMAT INSANI MUAMALAT
BPR ELESKA ARTHA PURWOKERTO	15.473.547	14.731.973	BPR ELESKA ARTHA PURWOKERTO
BPR BKK PATI	62.902.690	100.082.043	BPR BKK PATI
KSP ARTO MORO DHEWE	3.813.515	52.012.021	KSP ARTO MORO DHEWE
BNI KONVENSSIONAL	5.287.652	24.002.780	BNI KONVENSSIONAL
BPR BANK BOYOLALI CABANG TERAS	100.687.227	42.186.366	BPR BANK BOYOLALI CABANG TERAS
BPR BANK BOYOLALI CABANG KLEGO	55.955.219	55.695.125	BPR BANK BOYOLALI CABANG KLEGO
BPR BKK KARANGMALANG CAB SOLO	71.210.177	66.737.201	BPR BKK KARANGMALANG CAB SOLO
BPR CITA DEWI	19.174.741	43.078.911	BPR CITA DEWI
BPR NUSAMBA AMPEL	23.303.602	16.558.496	BPR NUSAMBA AMPEL
BPR BINALANGGENG MULIA	53.206.199	73.683.865	BPR BINALANGGENG MULIA
BPR NUSAMBA PECANGAAN	79.239.004	26.457.398	BPR NUSAMBA PECANGAAN
BPR PUSPA KENCANA	17.128.694	33.136.242	BPR PUSPA KENCANA
BPR ARTHA HUDA ABADI	20.658.457	65.953.218	BPR ARTHA HUDA ABADI
BPR DATA PUSAT SEMARANG	38.652.860	37.745.997	BPR DATA PUSAT SEMARANG
BPR NUSAMBA CEPIRING	56.388.703	61.099.572	BPR NUSAMBA CEPIRING
BPRS MITRA HARMONI	32.447.387	37.268.902	BPRS MITRA HARMONI
BPR NUSAMBA TEMON	8.659.716	8.461.420	BPR NUSAMBA TEMON
KSP ARTHA MULIA	14.827.472	14.270.516	KSP ARTHA MULIA
BPR NUSAMBA ADIWERNA	58.454.639	23.932.214	BPR NUSAMBA ADIWERNA
BPR MERTOYUDAN MAKMUR	33.681	50.774	BPR MERTOYUDAN MAKMUR
BPR BHAKTI DAYA EKONOMI	59.035.873	50.175.298	BPR BHAKTI DAYA EKONOMI
BPR ARISMA MANDIRI	11.860.177	40.278.905	BPR ARISMA MANDIRI
LKM BKD BATANG	57.708.323	15.727.265	LKM BKD BATANG
BPR ARAYA ARTA	69.773.198	10.847.816	BPR ARAYA ARTA
BPRS HARTA INSAN KARIMAH	11.767.779	64.708.952	BPRS HARTA INSAN KARIMAH
BPR WIRA ARDANA SEJAHTERA	12.738.959	57.557.969	BPR WIRA ARDANA SEJAHTERA
BPR ARTHA SARI SENTOSA	97.755.091	185.830.476	BPR ARTHA SARI SENTOSA
BPR MEGA ARTHA MUSTIKA	20.235.014	9.668.260	BPR MEGA ARTHA MUSTIKA
BPR TRIHASTA PRASODJO	41.310.051	64.159.486	BPR TRIHASTA PRASODJO
BRI CABANG PATIMURA SEMARANG	1.000.000	1.000.000	BRI CABANG PATIMURA SEMARANG
PERUMDA BPR BANK KULON PROGO	140.758.698	-	PERUMDA BPR BANK KULON PROGO
PUD. BPR BANK KARANGANYAR	89.434	-	PUD. BPR BANK KARANGANYAR
BPR BANK BANTUL	178.226.480	-	BPR BANK BANTUL
BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL	157.007.457	-	BPR BANK DAERAH GUNUNGKIDUL
PERUMDA BPR BANK PASAR KABUPATEN TEMAI	68.185.498	-	PERUMDA BPR BANK PASAR KABUPATEN TEMAI
BPR MADANI SEJAHTERA ABADI	17.838.371	-	BPR MADANI SEJAHTERA ABADI
BPR SEJAHTERA	15.032.764	-	BPR SEJAHTERA
BPR BANYU ARTACITRA	45.823.736	-	BPR BANYU ARTACITRA
Sub Jumlah (dipindahkan)	18.777.896.859	17.935.098.041	Sub Total (carried forward)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bank IJP (Lanjutan)			IJP Banks (Continued)
Sub Jumlah (pindahan)	18.777.896.859	17.935.098.041	Sub Amount (previous balance)
BANK JATENG CAPEM BANYUMANIK	55.879.078	2.654.941	BANK JATENG CAPEM BANYUMANIK
BANK JATENG CAPEM SETWILDA IJP	74.647.573	24.667.091	BANK JATENG CAPEM SETWILDA IJP
BANK JATENG CABANG BLORA	166.328.535	13.356.996	BANK JATENG CABANG BLORA
BANK JATENG CABANG UTAMA	92.416.521	232.218.526	BANK JATENG CABANG UTAMA
BANK JATENG CABANG MRANGGEN	45.458.216	30.231.212	BANK JATENG CABANG MRANGGEN
BANK JATENG BPR AMBARAWA	42.235.750	8.357.654	BANK JATENG BPR AMBARAWA
BANK JATENG CABANG SALATIGA	68.180.107	8.983.778	BANK JATENG CABANG SALATIGA
BANK JATENG CAPEM MAYONG	4.673.329	2.934.829	BANK JATENG CAPEM MAYONG
BANK JATENG CABANG JEPARA	68.612.288	3.031.677	BANK JATENG CABANG JEPARA
BANK JATENG CABANG REMBANG	133.414.479	4.651.496	BANK JATENG CABANG REMBANG
BANK JATENG CAPEM BOROBUDUR	46.784.573	2.241.364	BANK JATENG CAPEM BOROBUDUR
BANK JATENG CAPEM KARANGKOBAR	28.285.393	6.675.735	BANK JATENG CAPEM KARANGKOBAR
BANK JATENG CAPEM REJOWINANGUN	48.013.923	2.375.868	BANK JATENG CAPEM REJOWINANGUN
BANK JATENG CABANG SRAGEN	127.266.197	27.244.825	BANK JATENG CABANG SRAGEN
BANK JATENG CABANG BOYOLALI	65.038.082	2.439.713	BANK JATENG CABANG BOYOLALI
BANK JATENG CAPEM PS KOTA JEPARA	78.734.423	2.363.784	BANK JATENG CAPEM PS KOTA JEPARA
BANK JATENG CAPEM SIMPANG LIMA	66.225.463	5.079.818	BANK JATENG CAPEM SIMPANG LIMA
BANK JATENG CABANG KUDUS	84.612.221	9.871.777	BANK JATENG CABANG KUDUS
BANK JATENG CABANG DEMAK	85.068.481	57.905.954	BANK JATENG CABANG DEMAK
BANK JATENG CABANG SURAKARTA	178.206.966	20.223.376	BANK JATENG CABANG SURAKARTA
BANK JATENG CABANG SEMARANG	92.265.446	39.217.509	BANK JATENG CABANG SEMARANG
BANK JATENG CAPEM PASAR WAGE	49.730.637	1.363.123	BANK JATENG CAPEM PASAR WAGE
BANK JATENG CABANG PATI	123.958.059	4.455.523	BANK JATENG CABANG PATI
BANK JATENG CABANG BANJARNEGARA	71.463.667	11.020.006	BANK JATENG CABANG BANJARNEGARA
BANK JATENG CABANG PURBALINGGA	13.545.923	5.005.909	BANK JATENG CABANG PURBALINGGA
BANK JATENG CAPEM KAGOK	160.587.217	1.342.237	BANK JATENG CAPEM KAGOK
BANK JATENG CAPEM BANGKONG	55.662.549	12.517.149	BANK JATENG CAPEM BANGKONG
BANK JATENG CAPEM JOHAR	40.041.176	12.299.028	BANK JATENG CAPEM JOHAR
BANK JATENG CAPEM UDINUS	60.383.527	2.416.492	BANK JATENG CAPEM UDINUS
BANK JATENG CAPEM UNNES	67.937.776	1.741.056	BANK JATENG CAPEM UNNES
BANK JATENG CAPEM SAMPANGAN	18.073.468	23.581.130	BANK JATENG CAPEM SAMPANGAN
BANK JATENG CAPEM SATRIOWIBOWO	25.612.135	20.551.332	BANK JATENG CAPEM SATRIOWIBOWO
BANK JATENG CAPEM UNSSULA - KALIGAWA	27.894.075	9.754.135	BANK JATENG CAPEM UNSSULA - KALIGAWA
BANK JATENG CAPEM MUNTILAN	41.503.780	2.422.234	BANK JATENG CAPEM MUNTILAN
BANK JATENG CAPEM POLTEK UNDIP	32.941.428	4.816.704	BANK JATENG CAPEM POLTEK UNDIP
BANK JATENG CAPEM IAIN WALISONGO	40.572.946	18.046.341	BANK JATENG CAPEM IAIN WALISONGO
BANK JATENG CAPEM SUMPIUH	81.194.942	2.848.842	BANK JATENG CAPEM SUMPIUH
BANK JATENG CAPEM AJIBARANG	28.067.221	4.049.210	BANK JATENG CAPEM AJIBARANG
BANK JATENG CABANG MAJAPAHIT	48.100.166	4.044.838	BANK JATENG CABANG MAJAPAHIT
BANK JATENG CABANG UNGARAN	138.965.588	13.130.311	BANK JATENG CABANG UNGARAN
BANK JATENG CABANG KENDAL	82.405.430	5.321.521	BANK JATENG CABANG KENDAL
BANK JATENG CABANG PURWODADI	67.296.303	16.264.369	BANK JATENG CABANG PURWODADI
BANK JATENG CABANG BATANG	103.455.674	2.461.050	BANK JATENG CABANG BATANG
BANK JATENG CAPEM BOBOTSARI	224.113.907	-	BANK JATENG CAPEM BOBOTSARI
BANK JATENG CAPEM LIMPUNG	48.579.985	1.359.111	BANK JATENG CAPEM LIMPUNG
BANK JATENG CAPEM NGADIREJO	46.917.124	3.990.280	BANK JATENG CAPEM NGADIREJO
BANK JATENG CAPEM PASAR KOTA PEMALANG	30.180.408	2.521.097	BANK JATENG CAPEM Ps. KOTA PEMALANG
Sub Jumlah (dipindahkan)	22.159.429.014	18.629.148.992	Sub Total (carried forward)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank IJP (Lanjutan)	22.159.429.014	18.629.148.992
Sub Jumlah (pindahan)	64.743.941	34.700.361
BANK JATENG CABANG PEKALONGAN	2.084.831	2.384.831
BANK JATENG CAPEM PASAR SOKARAJA	83.822.384	2.869.424
BANK JATENG CAPEM WANGON	87.274.275	2.335.717
BANK JATENG CAPEM KOTA PURBALINGGA	60.896.508	2.692.334
BANK JATENG CAPEM BANDONGAN	21.823.036	3.094.498
BANK JATENG CAPEM KARANGANYAR	56.687.443	3.516.821
BANK JATENG CABANG BREBES	106.673.391	41.898.365
BANK JATENG CABANG KAJEN	15.481.042	2.429.231
BANK JATENG CAPEM BANDAR	95.519.826	7.300.619
BANK JATENG CABANG MAGELANG	36.262.294	7.539.132
BANK JATENG CAPEM WIROSARI	19.785.080	2.312.518
BANK JATENG CAPEM KOTA PURWODADI	33.358.693	3.438.503
BANK JATENG CAPEM UNGARAN KOTA	114.866.156	3.089.004
BANK JATENG CAPEM MAJENANG	62.009.502	3.574.850
BANK JATENG CAPEM SIDAREJA	78.135.332	28.927.879
BANK JATENG CABANG TEGAL	43.082.457	1.865.019
BANK JATENG CAPEM PASAR PAGI TEGAL	53.154.959	4.563.890
BANK JATENG CAPEM COMAL	119.187.434	8.460.169
BANK JATENG CABANG PEMALANG	24.581.817	16.841.853
BANK JATENG CAPEM RANDUDONGKAL	70.662.386	3.245.398
BANK JATENG CAPEM WELERI	81.659.554	3.162.750
BANK JATENG CAPEM BOJA	49.491.585	10.743.285
BANK JATENG CAPEM BANJARAN	52.941.482	5.599.630
BANK JATENG CAPEM PARAKAN	37.568.798	3.272.066
BANK JATENG CAPEM KEDUNGWUNI	19.114.637	6.300.744
BANK JATENG CAPEM GUBUG	52.824.049	6.144.892
BANK JATENG CAPEM JATIBARANG	40.019.681	4.650.177
BANK JATENG CABANG PURWOKERTO	14.973.275	5.666.392
BANK JATENG CAPEM WIRADESA	66.435.940	5.046.176
BANK JATENG CAPEM WONOSOBO	18.640.807	18.334.218
BANK JATENG CAPEM GOMBONG	42.096.775	1.549.269
BANK JATENG CAPEM KUTOARJO	2.225.934	3.961.734
BANK JATENG CAPEM BATU RETNO	43.499.241	1.935.962
BANK JATENG CAPEM BUMIAYU BREBES	75.772.817	64.924.671
BANK JATENG CAPEM WANADADI	69.114.668	1.663.096
BANK JATENG CABANG CILACAP	18.979.454	2.732.504
BANK JATENG CAPEM KALIWIRO WONOSOBO	50.690.722	3.101.042
BANK JATENG CAPEM BELIK PEMALANG	31.927.813	5.373.519
BANK JATENG CAPEM KERTEK WONOSOBO	3.273.883	2.635.371
BANK JATENG CAPEM GRABAG MAGELANG	114.155.260	33.136.832
BANK JATENG CABANG WONOGIRI	147.908.348	5.164.523
BANK JATENG CABANG KLATEN	77.138.631	2.463.197
BANK JATENG CAPEM PS KETANGGUNGAN	14.668.893	2.898.996
BANK JATENG CAB PALUR KARANGANYAR	98.297.375	5.580.981
BANK JATENG CABANG SLAWI	204.402.856	4.067.996
BANK JATENG CABANG SUKOHARJO	29.394.321	1.592.145
BANK JATENG KCP PS KOTA BATANG	51.661.239	6.732.487
BANK JATENG CAB SUNGGINGAN	59.907.844	1.333.172
BANK JATENG CAPEM GADING PS KLEWER	74.334.303	7.118.536
BANK JATENG CAPEM PS PREMBUN	10.197.017	11.905.622
BANK JATENG OPS SETWILDA	21.653.037	1.381.628
BANK JATENG CAPEM MANAHAN	98.918.035	17.784.269
BANK JATENG CAPEM PS KLAMPOK	25.183.410.075	19.074.187.290
Sub Jumlah (dipindahkan)		

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

IJP Banks (Continued)
Sub Amount (previous balance)
BANK JATENG CABANG PEKALONGAN
BANK JATENG CAPEM PASAR SOKARAJA
BANK JATENG CAPEM WANGON
BANK JATENG CAPEM KOTA PURBALINGGA
BANK JATENG CAPEM BANDONGAN
BANK JATENG CAPEM KARANGANYAR
BANK JATENG CABANG BREBES
BANK JATENG CABANG KAJEN
BANK JATENG CAPEM BANDAR
BANK JATENG CABANG MAGELANG
BANK JATENG CAPEM WIROSARI
BANK JATENG CAPEM KOTA PURWODADI
BANK JATENG CAPEM UNGARAN KOTA
BANK JATENG CAPEM MAJENANG
BANK JATENG CAPEM SIDAREJA
BANK JATENG CABANG TEGAL
BANK JATENG CAPEM PASAR PAGI TEGAL
BANK JATENG CAPEM COMAL
BANK JATENG CABANG PEMALANG
BANK JATENG CAPEM RANDUDONGKAL
BANK JATENG CAPEM WELERI
BANK JATENG CAPEM BOJA
BANK JATENG CAPEM BANJARAN
BANK JATENG CAPEM PARAKAN
BANK JATENG CAPEM KEDUNGWUNI
BANK JATENG CAPEM GUBUG
BANK JATENG CAPEM JATIBARANG
BANK JATENG CABANG PURWOKERTO
BANK JATENG CAPEM WIRADESA
BANK JATENG CAPEM WONOSOBO
BANK JATENG CAPEM GOMBONG
BANK JATENG CAPEM KUTOARJO
BANK JATENG CAPEM BATU RETNO
BANK JATENG CAPEM BUMIAYU BREBES
BANK JATENG CAPEM WANADADI
BANK JATENG CABANG CILACAP
BANK JATENG CAPEM KALIWIRO WONOSOBO
BANK JATENG CAPEM BELIK PEMALANG
BANK JATENG CAPEM KERTEK WONOSOBO
BANK JATENG CAPEM GRABAG MAGELANG
BANK JATENG CABANG WONOGIRI
BANK JATENG CABANG KLATEN
BANK JATENG CAPEM PS KETANGGUNGAN
BANK JATENG CAB PALUR KARANGANYAR
BANK JATENG CABANG SLAWI
BANK JATENG CABANG SUKOHARJO
BANK JATENG KCP PS KOTA BATANG
BANK JATENG CAB SUNGGINGAN
BANK JATENG CAPEM GADING PS KLEWER
BANK JATENG CAPEM PS PREMBUN
BANK JATENG OPS SETWILDA
BANK JATENG CAPEM MANAHAN
BANK JATENG CAPEM PS KLAMPOK
Sub Total (carried forward)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 And
For The Year Than Ended
Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 December 2024 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI (Lanjutan)

a. Deposito Berjangka

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

a. Deposito Berjangka

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
BPR SURYA YUDHA WONOSOBO	2.000.000.000
BPR LAWU ARTHA	2.000.000.000
BPR BKK WONOGIRI	1.500.000.000
BPR BKK PURWODADI	4.300.000.000
BPR BKK UNGARAN	2.000.000.000
BPR BKK TASIKMADU	2.000.000.000
BPR BANK WONOSOBO	2.000.000.000
PT BPR BANK GUNUNG SIMPING ARTHA	2.000.000.000
BPR BKK MUNTILAN	500.000.000
BPR BKK PURWOKERTO	2.000.000.000
BPR MUHADI SETIABUDI	2.000.000.000
BPR NUSUMMA JATENG	1.850.000.000
BPR AGUNG SEJAHTERA	1.000.000.000
BPR ARTHA RAHAYU	2.000.000.000
BPR BANK DAERAH PATI	2.000.000.000
PT BPR BANK PURWA ARTHA	2.500.000.000
PT BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA	2.000.000.000
BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA	1.000.000.000
BPR GUNUNG KAWI	2.000.000.000
PT BPR BANK DAERAH KUDUS	2.000.000.000
BPR BKK WONOSOBO	1.750.000.000
BPR BANK DAERAH KARANGANYAR	1.500.000.000
BPR BANK PURWOREJO	-
PT BPR BKK DEMAK	1.500.000.000
BPR BKK KOTA PEKALONGAN	2.000.000.000
BPR GIRI SUKADANA	1.500.000.000
BPR JADI MANUNGGAL	2.000.000.000
BPR MITRA GEMA MANDIRI	850.000.000
BPR ARTHA PUSPA MEGA	1.000.000.000
BPR BANK BREBES	1.000.000.000
PT BPR BANK PASAR SUKOHARJO	500.000.000
BPR BANK PEKALONGAN	1.000.000.000
BPR BKK BANJARHARJO	1.000.000.000
PT BPR BKK JEPARA	1.000.000.000
BPR BKK MANDIRAJA	1.000.000.000
BPR BKK TEMANGGUNG	1.000.000.000
BPR BKK TULUNG	-
BPR BKK UNGARAN CAB SUMOWONO	-
BPR BUANA ARTHA KASSITI	1.500.000.000
BPR GUNUNG SLAMET	1.000.000.000
BPR KARTICENTRA ARTHA	1.000.000.000
PT BPR NUSAMBA CEPIRING	1.500.000.000
PT BPR PANASAYU ARTHALAYAN SEJAHTERA	-
BPR BANK KLATEN	1.000.000.000
PT BPR WIRA ARDANA	1.500.000.000
PT BPR ARTHA PERWIRA	1.000.000.000
BANK PASAR KABUPATEN TEMANGGUNG	1.000.000.000
BPR DANAMAS PRATAMA	1.500.000.000
PT BPR BKK KEBUMEN	750.000.000
	69.000.000.000

5. INVESTMENT (Continued)

a. Time deposits

Detail of time deposits are as bellow:

a. Time deposits

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	5.100.000.000	BPR SURYA YUDHA WONOSOBO
	5.000.000.000	BPR LAWU ARTHA
	4.500.000.000	BPR BKK WONOGIRI
	4.300.000.000	BPR BKK PURWODADI
	2.500.000.000	BPR BKK UNGARAN
	3.500.000.000	BPR BKK TASIKMADU
	3.000.000.000	BPR BANK WONOSOBO
	2.500.000.000	PT BPR BANK GUNUNG SIMPING ARTHA
	2.500.000.000	BPR BKK MUNTILAN
	2.500.000.000	BPR BKK PURWOKERTO
	2.500.000.000	BPR MUHADI SETIABUDI
	2.350.000.000	BPR NUSUMMA JATENG
	2.000.000.000	BPR AGUNG SEJAHTERA
	2.000.000.000	BPR ARTHA RAHAYU
	2.000.000.000	BPR BANK DAERAH PATI
	2.000.000.000	PT BPR BANK PURWA ARTHA
	2.000.000.000	PT BPR SEJAHTERA ARTHA SEMBADA
	2.000.000.000	BPR SURYA YUDHA BANJARNEGARA
	2.000.000.000	BPR GUNUNG KAWI
	2.000.000.000	PT BPR BANK DAERAH KUDUS
	1.750.000.000	BPR BKK WONOSOBO
	1.500.000.000	BPR BANK DAERAH KARANGANYAR
	1.500.000.000	BPR BANK PURWOREJO
	1.500.000.000	PT BPR BKK DEMAK
	1.500.000.000	BPR BKK KOTA PEKALONGAN
	1.500.000.000	BPR GIRI SUKADANA
	1.500.000.000	BPR JADI MANUNGGAL
	1.350.000.000	BPR MITRA GEMA MANDIRI
	1.000.000.000	BPR ARTHA PUSPA MEGA
	1.000.000.000	BPR BANK BREBES
	1.000.000.000	PT BPR BANK PASAR SUKOHARJO
	1.000.000.000	BPR BANK PEKALONGAN
	1.000.000.000	BPR BKK BANJARHARJO
	1.000.000.000	PT BPR BKK JEPARA
	1.000.000.000	BPR BKK MANDIRAJA
	1.000.000.000	BPR BKK TEMANGGUNG
	1.000.000.000	BPR BKK TULUNG
	1.000.000.000	BPR BKK UNGARAN CAB SUMOWONO
	1.000.000.000	BPR BUANA ARTHA KASSITI
	1.000.000.000	BPR GUNUNG SLAMET
	1.000.000.000	BPR KARTICENTRA ARTHA
	1.000.000.000	PT BPR NUSAMBA CEPIRING
	1.000.000.000	PT BPR PANASAYU ARTHALAYAN SEJAHTERA
	1.000.000.000	BPR BANK KLATEN
	1.000.000.000	PT BPR WIRA ARDANA
	1.000.000.000	PT BPR ARTHA PERWIRA
	1.000.000.000	BANK PASAR KABUPATEN TEMANGGUNG
	1.000.000.000	BPR DANAMAS PRATAMA
	800.000.000	PT BPR BKK KEBUMEN
	750.000.000	
	88.900.000.000	

5. INVESTASI (Lanjutan)

a. Deposito Berjangka (Lanjutan)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sub Jumlah (pindahan)	69.000.000.000
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA	-
PT BPR ARTHA HUDA	500.000.000
BPR BKK BATANG	500.000.000
BPR DANA RAKYAT SENTOSA	500.000.000
BPR DHANA ADIWERNA	500.000.000
PT BPR BKK BOYOLALI	500.000.000
PT BPR NUSAMBA PECANGAAN	500.000.000
PT BPR BKK PURBALINGGA	1.500.000.000
PT BPR HARTHA MURIATAMA JATI KUDUS	500.000.000
PT BPR BHAKTI DAYA EKONOMI	500.000.000
BPR BANK SALATIGA	300.000.000
BPR ARISMENTARI AYU	250.000.000
BPR ARTO MORO	250.000.000
BANK MANDIRI	150.000.000
PT BPR ARTHA SARI SENTOSA	1.250.000.000
PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA	750.000.000
PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI	750.000.000
PT BPR ARAYA ARTHA	750.000.000
PT BPR BANK TEGAL GOTONG ROYONG	500.000.000
JUMLAH	79.450.000.000
Cadangan Penurunan Nilai	(14.000.000)
Jumlah deposito - neto	79.436.000.000

b. Efek - Tersedia Untuk Dijual

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Obligasi Pemerintah FR0068	3.330.000.000
Obligasi Pemerintah FR0072	4.472.000.000
Obligasi Pemerintah FR0074	7.403.900.000
Obligasi Pemerintah FR0075	12.420.921.000
Obligasi Pemerintah FR0080	1.985.000.000
Jumlah	29.611.821.000
Laba/(rugi) belum direalisasi	(240.781.000)
Harga pasar	29.371.040.000

Penjelasan atas investasi ini disajikan sebagai berikut :

- Obligasi Negara Seri FR0074, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2032
- Obligasi Negara Seri FR0075, tingkat bunga 7,5% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2038.
- Obligasi Negara Seri FR0068, tingkat bunga 8,375% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2034
- Obligasi Negara Seri FR0072, tingkat bunga 8,25% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2036.
- Obligasi Negara Seri FR0080, tingkat bunga 7,50% per tahun, waktu jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2035.

5. INVESTMENT (Continued)

a. Time deposits (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Sub Jumlah (pindahan)	88.900.000.000
PERUMDA BPR BANK BLORA ARTHA	750.000.000
PT BPR ARTHA HUDA	500.000.000
BPR BKK BATANG	500.000.000
BPR DANA RAKYAT SENTOSA	500.000.000
BPR DHANA ADIWERNA	500.000.000
PT BPR BKK BOYOLALI	500.000.000
PT BPR NUSAMBA PECANGAAN	500.000.000
PT BPR BKK PURBALINGGA	500.000.000
PT BPR HARTHA MURIATAMA JATI KUDUS	500.000.000
PT BPR BHAKTI DAYA EKONOMI	500.000.000
BPR BANK SALATIGA	300.000.000
BPR ARISMENTARI AYU	250.000.000
BPR ARTO MORO	250.000.000
BANK MANDIRI	150.000.000
PT BPR ARTHA SARI SENTOSA	1.250.000.000
PT BPR HIDUP ARTHA PUTRA	750.000.000
PT BPR MITRA BUDIKUSUMA MANDIRI	750.000.000
PT BPR ARAYA ARTHA	750.000.000
PT BPR BANK TEGAL GOTONG ROYONG	500.000.000
Jumlah	95.100.000.000
Cadangan Penurunan Nilai	(123.500.000)
Jumlah deposito - neto	94.976.500.000

b. Marketable securities - Available for sale

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Obligasi Pemerintah FR0068	3.330.000.000
Obligasi Pemerintah FR0072	4.472.000.000
Obligasi Pemerintah FR0074	7.403.900.000
Obligasi Pemerintah FR0075	12.420.921.000
Obligasi Pemerintah FR0080	1.985.000.000
Jumlah	29.611.821.000
Laba/(rugi) belum direalisasi	769.679.000
Harga pasar	30.381.500.000

Explanation for these investments are presented as follows:

- Obligasi Negara Serial FR0074, interest rate 7,5% per annum, maturity date at August 15, 2032.
- Obligasi Negara Serial FR0075, interest rate 7,5% per annum, maturity date at May 15, 2038.
- Obligasi Negara Serial FR0068, interest rate 8,38% per annum, maturity date at March 15, 2034.
- Obligasi Negara Serial FR0072, interest rate 8,25% per annum, maturity date at May 15, 2036.
- Obligasi Negara Serial FR0080, interest rate 7,50% per annum, maturity date at January 15, 2035.

6. PIUTANG CO-GUARANTEE / REASURANSI

Jumlah saldo piutang co-guarantee/ reasuransi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Reasuransi Nasional Indonesia	30.960.066.136
Cadangan piutang Reasuransi/ Co-guarantee	(269.057.007)
Jumlah	30.691.009.129

Piutang Reasuransi ini merupakan piutang atas klaim yang telah dibayarkan kepada tertanggung oleh pihak PT Jamkrida Jateng (Perseroda), yang menjadi porsi/ beban pihak reasuransi sesuai perjanjian reasuransi yang telah disepakati.

Analisa umur piutang reasuransi disajikan sebagai berikut :

CO-GUARANTEE/ REINSURANCE RECEIVABLE

The amount of Receivable co-guarantee/ reinsurance guarantee as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
41.062.588.895	PT Reasuransi Nasional Indonesia
(982.854.576)	Allowance for bad debt of re-insurance receivables
40.079.734.320	Total

Reinsurance receivables are receivables for claims that have been paid to the insured by PT Jamkrida Jateng (Perseroda), which becomes the portion/burden of the reinsurer in accordance with the reinsurance agreement that has been agreed.

Ageing Insurance receivable presented as follows :

31 Desember 2024/ December 31, 2024				
Umur/ Age	Piutang reasuransi/ Reinsurance Receivable	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Buku// Book Value	% dari Total Piutang/ % from Total Receivable
0 - 6 bulan	18.978.103.066	-	18.978.103.066	61%
6 - 9 bulan	6.295.868.339	62.958.683	6.232.909.656	20%
9 - 1 tahun	3.910.320.637	117.309.619	3.793.011.018	13%
1 - 2 tahun	1.775.774.094	88.788.705	1.686.985.390	6%
	30.960.066.136	269.057.007	30.691.009.129	100%

31 Desember 2023/ December 31 2023				
Umur/ Age	Piutang reasuransi/ Reinsurance Receivable	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Buku// Book Value	% dari Total Piutang/ % from Total Receivable
0 - 6 bulan	18.695.210.383	-	18.695.210.383	46%
6 - 9 bulan	2.021.193.537	20.211.935	2.000.981.602	7%
9 - 1 tahun	2.733.330.424	81.999.914	2.651.330.510	9%
1 - 2 tahun	16.183.110.533	809.155.526	15.373.955.007	52%
2 - 3 tahun	1.429.744.018	71.487.200	1.358.256.818	5%
	41.062.588.895	982.854.575	40.079.734.320	118%

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 107, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang co-guarantee / reasuransi. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan umur tagihan yang lebih dari 6 (enam) bulan.

The Company applies a simplified approach to calculating the expected loss reserves required by PSAK No. 107, which allows the application of a lifetime expected loss reserve for all co-guarantee/reinsurance receivables. To measure the reserve for expected losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and receivables that are more than 6 (six) months old.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Subrogasi	25.910.327.283
Bunga deposito dan obligasi	103.260.000
Jumlah	26.013.587.283

Subrogasi adalah merupakan barang jaminan tertanggung yang diambil alih hak kepemilikannya oleh perusahaan karena pihak tertanggung telah melakukan wanprestasi atau gagal bayar, dan perusahaan telah membayar klaim yang diajukan oleh pihak terjamin. Subrogasi tersebut sepenuhnya merupakan hak perusahaan.

7. ACCRUED REVENUE

Detail accrued revenue as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	31.382.014.324	Subrogation
	550.981.230	Time deposits and Bond interest
	31.932.995.554	Total

Subrogasi adalah merupakan barang jaminan tertanggung yang diambil alih hak kepemilikannya oleh perusahaan karena pihak tertanggung telah melakukan wanprestasi atau gagal bayar, dan perusahaan telah membayar klaim yang diajukan oleh pihak terjamin. Subrogasi tersebut sepenuhnya merupakan hak perusahaan.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - LANCAR

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Premi Reasuransi	34.848.004.706
Beban akuisisi	27.369.990.995
Asuransi Kesehatan	110.991.530
Jumlah	62.328.987.230

Biaya dibayar dimuka Premi Reasuransi adalah biaya premi yang dibayarkan kepada pihak reasuransi sehubungan dengan porsi penjaminan atas risiko yang ditanggung oleh pihak reasuransi. Biaya ini akan dialokasikan ke biaya sesuai dengan periode masa penjaminannya.

Biaya dibayar dimuka Beban Akuisisi merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan usaha untuk mendapatkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) seperti biaya akuisisi dan lainnya yang akan dialokasikan menjadi biaya sesuai dengan periode masa penjaminannya.

8. PREPAID EXPENSES - CURRENT

Prepaid Expenses as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	33.101.831.045	Reinsurance premium
	25.610.724.245	Acquisition cost
	84.644.333	Health Insurance
	58.797.199.624	Total

Reinsurance Premium Prepaid Fees are premium costs paid to the reinsurer in connection with the guarantee portion of the risks borne by the reinsurer. These costs will be allocated to costs according to the guarantee period.

Prepaid expenses Acquisition expenses are costs that have been incurred in connection with efforts to obtain Guarantee Fee (IJP) income such as acquisition and others which will be allocated as costs according to the guarantee period.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - TIDAK LANCAR

Biaya dibayar dimuka tidak lancar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 terdiri dari:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Premi Reasuransi	227.792.892.812
Beban akuisisi	55.186.490.659
Jumlah	282.979.383.471

Biaya dibayar dimuka Premi Reasuransi adalah biaya premi yang dibayarkan kepada pihak reasuransi sehubungan dengan porsi penjaminan atas risiko yang ditanggung oleh pihak reasuransi. Biaya ini akan dialokasikan ke biaya sesuai dengan periode masa penjaminannya.

Biaya dibayar dimuka Beban Akuisisi adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan usaha untuk mendapatkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) seperti biaya akuisisi dan lainnya yang akan dialokasikan menjadi biaya sesuai dengan periode masa penjaminannya.

9. PREPAID EXPENSES - NON CURRENT

Prepaid expense non current as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	157.548.146.752	Reinsurance premium
	47.638.720.284	Acquisition cost
	205.186.867.036	Total

Reinsurance Premium Prepaid Fees are premium costs paid to the reinsurer in connection with the guarantee portion of the risks borne by the reinsurer. These costs will be allocated to costs according to the guarantee period.

Prepaid Acquisition expenses are costs that have been incurred in connection with efforts to obtain Guarantee Fee (IJP) income such as acquisition fees and others which will be allocated as costs according to the guarantee period.

10. ASET TETAP - BERSIH

Rincian aset tetap untuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut :

10. FIXED ASSETS - NET

Details of fixed assets as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are presented as follows:

		31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambah/ Reklas Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition Cost
Harga Perolehan					
Kendaraan	816.389.000		481.600.000	334.789.000	Vehicle
Peralatan Komputer	966.586.921	-	-	966.586.921	Computer Equipment
Peralatan Kantor	1.027.535.540	-	-	1.027.535.540	Office Equipment
Partisi/ Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	Partition/ Instalation
Jumlah	6.185.655.848	-	481.600.000	5.704.055.848	Total
		31 Desember 2024 / December 31, 2024			Accumulated Depreciation
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Tambah/ Reklas Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kendaraan	816.389.000		481.600.000	334.789.000	Vehicle
Peralatan Komputer	759.813.273	89.297.128	-	849.110.401	Computer Equipment
Peralatan Kantor	977.484.296	31.600.875	-	1.009.085.171	Office Equipment
Partisi/ Instalasi	3.375.144.387		-	3.375.144.387	Partition/ Instalation
Jumlah	5.928.830.956	120.898.003	481.600.000	5.568.128.959	Total
Jumlah Aset Tetap - Neto	256.824.892			135.926.889	Total of Fixed Assets - Net
		31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	Acquisition Cost
Nilai Perolehan					
Kendaraan	816.389.000	-	-	816.389.000	Vehicle
Peralatan Komputer	936.586.921	30.000.000	-	966.586.921	Computer Equipment
Peralatan Kantor	1.027.535.540	-	-	1.027.535.540	Office Equipment
Partisi/ Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	Partition/ Instalation
Jumlah	6.155.655.848	30.000.000	-	6.185.655.848	Total
		31 Desember 2023/ December 31, 2023			Accumulated Depreciation
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kendaraan	816.389.000	-	-	816.389.000	Vehicle
Peralatan Komputer	667.706.440	92.106.833	-	759.813.273	Computer Equipment
Peralatan Kantor	935.324.913	42.159.383	-	977.484.296	Office Equipment
Partisi/ Instalasi	3.116.019.217	241.932.170	-	3.357.951.387	Partition/ Instalation
Jumlah	5.535.439.569	376.198.386	-	5.911.637.956	Total
Jumlah Aset Tetap - Neto	620.216.279			274.017.892	Total of Fixed Assets - Net

11. ASET SEWA GUNA - BERSIH

11. CAPITAL LEASE ASSETS - NET

Rincian aset sewa guna usaha per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut :

Details of leased assets as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are presented as follows:

		31 Desember 2024 / December 31, 2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Reklasifikasi Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kendaraan	1.700.650.000			1.700.650.000	-	Vehicle
Jumlah	1.700.650.000	-		1.700.650.000	-	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
		31 Desember 2024 / December 31, 2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Reklasifikasi Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kendaraan	1.684.244.030	16.405.970		1.700.650.000	-	Vehicle
Jumlah	1.684.244.030	16.405.970		1.700.650.000	-	Total
Nilai Buku	16.405.970				-	Book Value
		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kendaraan	1.700.650.000	-		-	1.700.650.000	Vehicle
Jumlah	1.700.650.000	-		-	1.700.650.000	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kendaraan	719.559.896	964.684.134		-	1.684.244.030	Vehicle
Jumlah	719.559.896	964.684.134		-	1.684.244.030	Total
Nilai Buku	981.090.104				16.405.970	Book Value

12. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

Rincian aset tak berwujud - netto per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, disajikan sebagai berikut :

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	Software
Jumlah	5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Amortisasi					Amortization
Perangkat Lunak	5.253.689.006	412.523.577	-	5.666.212.583	Software
Jumlah	5.253.689.006	412.523.577	-	5.666.212.583	Total
Jumlah - Neto	487.538.695			75.015.117	Net Amount
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat Lunak	5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	Software
Jumlah	5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	Total
Amortisasi					Amortization
Perangkat Lunak	4.397.583.951	856.105.055	-	5.253.689.006	Software
Jumlah	4.397.583.951	856.105.055	-	5.253.689.006	Total
Jumlah - Neto	1.343.643.750			487.538.695	Net Amount

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

Details of intangible assets as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are presented as follows:

13. UTANG KLAIM

Utang klaim per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp. 1.200.031.096,- dan Rp. 962.739.207,-.

Utang klaim merupakan klaim yang diajukan oleh tertanggung yang telah diakui/ diterima perusahaan tapi belum dibayarkan.

13. CLAIM PAYABLE

Claim payable as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are Rp. 1.200.031.096,- and Rp. 962.739.207,- respectively.

Claims payable are claims submitted by the insured which have been acknowledged/ accepted by the company but have not been paid.

14. IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP) YANG DITANGGUHKAN

Jumlah IJP yang ditangguhkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
IJP ditangguhkan - lancar	104.565.315.719
IJP ditangguhkan - tidak lancar	210.603.846.587
Jumlah	315.169.162.306

Imbal Jasa Penjaminan yang ditangguhkan merupakan pendapatan imbal jasa penjaminan yang telah diterima perusahaan tetapi belum diakui sebagai pendapatan. Pendapatan IJP ini akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode masa penjaminannya.

14. DEFERRED INCOME IJP

The amount of Deferred IJP as December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deferred IJP Revenues - current	84.299.714.983
Deferred IJP Revenues - non current	173.468.043.891
Total	257.767.758.874

Deferred Guarantee Fees are income from guarantee service fees that the company has received but has not yet been recognized as income. This IJP income will be recognized as income according to the guarantee period.

15. PERPAJAKAN

Saldo utang pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember, 2023, adalah sebagai berikut :

a. Utang pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan pasal 29	3.753.735.343
Pajak Penghasilan pasal 21	271.609.000
Pajak Penghasilan pasal 23	1.593.506
Pajak Penghasilan pasal 25	116.828.343
Jumlah	4.143.766.192

b. Pajak Penghasilan Badan

Estimasi perhitungan pajak badan berdasarkan laporan laba rugi kena pajak untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember, 2024/
December 31, 2024

Laba sebelum pajak	23.286.287.376
Koreksi beda waktu	
Imbalan pasca kerja	-
Kenaikan/ penurunan Cadangan klaim	519.056.907
Beban penyusutan aset leasing	16.405.970
Cadangan penurunan nilai aset keuangan	4.408.434.114
Koreksi beda tetap	
Pendapatan bunga bank	(5.391.104.167)
Kupon obligasi	(1.940.230.421)
Biaya promosi/ pemasaran	2.536.038.888
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	23.434.888.667
Pembulatan	23.434.888.000
Taksiran pajak penghasilan - non final 22%	
Pajak penghasilan - non final	5.155.675.360
Pajak dibayar dimuka:	
Pajak penghasilan pasal 25	1.401.940.017
Pajak penghasilan pasal 23	-
Pajak penghasilan pasal 29 terutang	3.753.735.343
Taksiran pajak penghasilan - final	
Pendapatan bunga bank	5.391.104.167 X 20% = 1.078.220.833
Obligasi	1.940.230.421 X 15% = 291.034.563
Jumlah	1.369.255.397

15. TAXATION

Balance of tax payable as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows :

a. Tax Payable

31 Desember 2023/ December 31, 2023
2.360.628.252
411.878.262
-
-
2.772.506.514

Corporate Income Tax
 Income tax article 21
 Income Tax article 23
 Income Tax article 25
Total

b. Corporate Income Tax

Estimated of Corporate income tax calculation based on the of taxable income for 2024 are as follows:

Income before tax
Correction of timing difference
Post-employee benefits
Increase/(Decrease) in Claims Reserves
Depreciation of capital leased assets
Impairment of financial assets
Correction of permanent differences
Interest revenues
Coupon of bond
Promotion/marketing expenses
Estimated Taxable Income
Rounded
Estimate corporate income tax - non final
Corporate income tax - non final
Prepaid Corporate Income Taxes
Income tax art 25
Income tax art 23
Corporate income tax payable
Estimate corpote income tax - final
Bank interest
Bond
Total

16. UTANG PREMI REASURANSI

Saldo utang premi reasuransi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp.8.530.006.712,- dan Rp.17.252.778.384,-

Utang premi reasuransi merupakan premi reasuransi yang menjadi hak pihak reasuransi atas porsi risiko yang ditanggung oleh pihak reasuransi, yang belum dibayarkan oleh pihak perusahaan.

17. UTANG AKUISISI

Utang akuisisi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp. 2.037.535.839,- dan Rp. 1.886.484.900,-.

Biaya Akuisisi merupakan biaya-biaya sehubungan usaha untuk mendapatkan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) seperti biaya akuisisi dan lainnya yang belum dibayarkan oleh pihak perusahaan.

18. CADANGAN KLAIM

Jumlah saldo cadangan klaim per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp. 6.293.378.444,- dan Rp.5.774.321.537,-.

Sebagai pihak regulator, Otoritas Jasa Keuangan telah mengatur mengenai keharusan pembentukan minimum cadangan klaim untuk perusahaan penjaminan sebagaimana diatur dalam POJK No. 2/POJK.05/2017 pasal 22 sebagaimana telah disebutkan di Kebijakan Akuntansi Penting poin I di atas, maka perusahaan juga telah membentuk cadangan klaim tersebut dan telah memenuhi POJK tersebut.

19. LIABILITAS LAIN - LAIN

Liabilitas lain - lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah masing-masing sebesar Rp. 484.950.331,- dan Rp. 290.183.956,-

Akun ini terutama menampung penerimaan uang yang belum teridentifikasi dengan jelas dan belum terekonsiliasi.

16. REINSURANCE PREMIUM PAYABLE

Balance of reinsurance premium payable as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are Rp.8.530.006.712,- and Rp.17.252.778.384,- respectively.:

Reinsurance premium payable is a reinsurance premium which is the right of the reinsurer for the portion of the risk borne by the reinsurer, which has not been paid by the company.

17. ACQUISITION PAYABLE

Balance of acquisition payable as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are Rp. 2.037.535.839,- and Rp. 1.886.484.900,- respectively.:

Acquisition costs are costs related to efforts to obtain Guarantee Services Fee (IJP) income such as acquisition and others that have not been paid by the company.

18. CLAIM RESERVES

Balance of the claim reserve as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are Rp. 6.293.378.444,- and Rp.5.774.321.537,- respectively.:

As a regulator, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) has regulated the requirement to establish a minimum claim reserve for guarantee companies as regulated in POJK No. 2/POJK.05/2017 article 22 as mentioned in Important Accounting Policies point I above, the company has also established a claim reserve and has complied with the POJK.

19. OTHER LIABILITIES

Balance of other liabilities as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are Rp. 484.950.331,- and Rp 290.183.956,- respectively.:

This account mainly accommodates receipts of money that have not been clearly identified and have not been reconciled.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 58 karyawan di tahun 2024 dan 55 karyawan di tahun 2023.

Ikhtisar perhitungan imbalan pasca kerja pada akhir tahun 2024 dihitung berdasar laporan Aktuaris Independen KKA Agus Susanto Nomor 015/PSAK/KKA-AS/II/2025 tanggal 08 Januari 2025 dan 2023 dihitung berdasarkan laporan Aktuaris independen KKA Agus Susanto Nomor 058/PSAK/KKA-AS/II/2024 tanggal 11 Januari 2024.

Asumsi utama yang digunakan oleh Aktuaris Independen dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Metode	Projected Unit Credit	
Tingkat diskonto	6,9% / 6,9%	
Jumlah karyawan	58 / 55	
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia IV - 2019	follow Indonesia mortality IV - 2019
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat asumsi mortalita	0,02% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2019	follow Indonesia mortality IV-2019
Usia Pensiun	56 tahun /	56-year

Method
 Discount rate
 Number of employees
 Mortality rate

Expected future salary increasing
 Disability rate

Employee turnover rate

Normal pension

Reconcile of other comprehensive income

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Beban/ (pendapatan) komprehensif lain awal periode	(1.342.402.599)	(1.197.623.038)
Koreksi periode sebelumnya	-	-
Beban/ (pendapatan) komprehensif lain	1.694.887.217	(144.779.561)
Beban/ pendapatan komprehensif lain akhir periode - neto	352.484.618	(1.342.402.599)

Other comprehensive income / expense at the beginning of the period
 Correction of the previous period
 Other comprehensive income / expense
 Other comprehensive expense / income at end of period - net

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Imbalan Pasca Kerja	1.392.168.550	1.642.772.708
Jumlah	1.392.168.550	1.642.772.708
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun	1.642.772.708	1.502.801.867
Pembayaran Manfaat	(224.513.288)	(89.839.200)
Manfaat Beban (Pendapatan)	353.188.146	(374.589.602)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1.694.887.217)	144.779.561
Kontribusi	(1.367.789.941)	-
Nilai Ekspektasi dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun	1.392.168.550	1.642.772.708

Present value of post-employment benefit obligation:

Post Employment Benefit
 Total

Present Value of Defined Benefit
 Obligations at the beginning of the year
 Benefits Payment
 Benefits expense (Income)
 Other Comprehensive Income
 Contribution
 Prepaid (Accrued) Benefits Expense at end Period

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2024 Serta Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 And
For The Year Than Ended
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL DISETOR

Sesuai keputusan RUPS-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notaris di Kota Semarang. Dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Pemegang Saham / Shareholder	Saham / Share (Lembar / Sheet)	Kepemilikan / Ownership (%)	Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.000	88,50%	140.000.000.000
KPRI Bhakti Praja	500	3,16%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	622	3,93%	6.220.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	0,35%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	642	4,06%	6.420.000.000
Jumlah / Total	15.819	100%	158.190.000.000

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 30 Agustus 2023 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notaris di Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

21. PAID-IN-CAPITAL

In accordance with the decision of the EGMS-LB set forth in Notarial Deed No. 34 dated December 24, 2024 made by Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notary in Kota Semarang. In the EGMS-LB it was decided, among others :

In accordance with the decision of the RUP-LB set forth in Notarial Deed No. 78 dated December 5, 2022 made by Dewi Wikaningsih, SH., M.Kn., Notary in Semarang, that in the EGMS-LB it was decided, among others :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Pemegang Saham / Shareholder	Saham / Share (Lembar / Sheet)	Kepemilikan / Ownership (%)	Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.000	88,73%	140.000.000.000
KPRI Bhakti Praja	500	3,17%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	622	3,94%	6.220.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	0,35%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	602	3,82%	6.020.000.000
Jumlah / Total	15.779	100%	157.790.000.000

AGIO SAHAM

SHARE PREMIUM

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Pemerintah Kabupaten Demak	280.000.000	280.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	480.000.000	380.000.000
	760.000.000	660.000.000

Demak Regency Government
Grobogan Regency Government

22. CADANGAN

Saldo cadangan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Umum	21.962.510.255
Tujuan	538.149.738
Dana sosial	598.754.344
Jumlah	23.099.414.337

Rekonsiliasi Cadangan

	Alokasi Laba/ Allocation of Net Income 2023	Saldo Awal Cadangan/ Beginning Balance of Reserves
Laba bersih	14.301.166.125	-
Alokasi laba 2023		
Deviden	7.865.641.369	-
Cadangan Umum	3.575.291.531	18.387.218.724
Cadangan Tujuan	-	538.149.738
Dana Kesejahteraan	1.001.081.629	-
Jasa Produksi	1.430.116.613	-
Dana Sosial	429.034.984	572.046.645
Laba bersih	14.301.166.125	19.497.415.107

Pembagian deviden Perseroan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Perseroan menyatakan bahwa penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) diputuskan oleh RUPS.

Pasal 71 ayat (2) Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Pasal 71 ayat (3) Deviden sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut maka pembagian laba seharusnya dari laba bersih bukan dari laba komprehensif.

23. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)

Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	133.065.168.936
IJP Co-guarantee/IJPU/Premi Reas	(32.370.572.314)
Beban Akuisisi Penjaminan	(27.113.318.965)
Jumlah	73.581.277.657

22. RESERVES

The amount of Reserves as December 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows :

31 Desember 2023 December 31, 2023
18.387.218.724
980.935.679
129.260.704
19.497.415.107

General
Purpose
Social fund

Total

Reconciliation of Reserve

Jumlah Pembayaran/ Paid Amount	Saldo Akhir Cadangan/ Ending Balance of Reserves	
-	-	Comprehensive Income
-	-	Allocated
(7.865.641.369)	-	Dividend
-	21.962.510.255	General Reserve
-	538.149.738	Purpose Reserve
(1.001.081.629)	-	Social Welfare
(1.430.116.613)	-	Production Service
(402.327.285)	598.754.344	Social Fund
(10.699.166.895)	23.099.414.337	Comprehensive Income

The distribution of dividend of the Company is regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Article 71 paragraph (1) of the Company Law states that the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) shall be decided by the RUPS.

Article 71 paragraph (2) All net profits after deducting the allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) are distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the RUPS.

Article 71 paragraph (3) Dividends as referred to in paragraph (2) may only be shared if the Company has positive retained earnings.

In accordance with the Limited Liability Company Law, profit sharing should be from net income not from comprehensive income.

23. Underwriting Fee Income

The amount of Underwriting Fee Income for the period December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

31 Desember 2023 December 31, 2023
111.693.377.599
(44.002.096.576)
(27.147.573.828)
40.543.707.195

Gross Underwriting Fee
IJP Co-guarantee/IJPU/Reinsurance Premiums
Guarantee Acquisition Expenses/Revenues
Total

24. BEBAN KLAIM

Jumlah beban klaim untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban Klaim Bruto	72.831.560.455
Klaim Co-guarantee/Reasuransi	(38.214.605.565)
Kenaikan/ (Penurunan) Cadangan Klaim	519.056.907
Pendapatan Subrogasi	(3.373.678.608)
Jumlah	31.762.333.189

Beban klaim bruto merupakan klaim yang harus dibayarkan terlebih dahulu oleh perusahaan kepada pihak bank/ tertanggung/ terjamin sesuai perjanjian penjaminan yang telah disepakati.

Jumlah beban klaim yang dibayarkan tersebut sebagian akan ditanggung oleh perusahaan reasuransi, yang nantinya akan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi kepada perusahaan sesuai dengan porsi yang telah disepakati oleh perusahaan reasuransi dengan perusahaan dalam perjanjian reasuransi.

Klaim co-guarantee/ reasuransi merupakan penerimaan pembayaran perusahaan dari perusahaan reasuransi atas bagian/ porsi yang menjadi tanggungan pihak reasuransi sesuai perjanjian yang reasuransi yang telah disepakati.

Kenaikan/ (penurunan) cadangan klaim

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya di catatan no. 18 dan kebijakan akuntansi penting poin I, bahwa perusahaan penjaminan diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk membentuk cadangan klaim minimal sesuai aturan yang telah ditentukan pada setiap periode laporan. Dan karena adanya perbedaan nilai cadangan yang dibentuk dari periode satu ke ke periode berikutnya, maka selisih tersebut dicatat pada akun kenaikan/ penurunan cadangan klaim.

Pendapatan Subrogasi

Pendapatan subrogasi ini merupakan pengakuan pendapatan dari subrogasi (jaminan yang diambil alih) oleh perusahaan dari bank/ tertanggung/ terjamin setelah perusahaan membayar klaim yang diajukan oleh bank/ tertanggung/ terjamin, sesuai perjanjian penjaminan yang telah disepakati.

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan Bunga	8.700.589.985
Pendapatan Operasional Lain - Lain	937.034.969
Jumlah	9.637.624.954

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah Beban Operasional Lainnya untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban Administrasi dan Umum	14.448.336.446
Beban Gaji dan Pegawai	8.746.490.936
Beban Penyusutan dan Amortisasi	567.020.551
Jumlah	23.761.847.932

24. CLAIMS EXPENSES

Claims Expenses for the period of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	78.436.247.884	Gross Claims Expense
	(60.542.177.893)	Co-guarantee/ Reinsurance Claims
	(173.466.642)	Increase/(Decrease) Claims Reverses
	(9.317.845.939)	Subrogation Income
	8.402.757.410	Total

Gross claim expenses are claims that must be paid first by the company to the bank/insured/guaranteed in accordance with the agreed guarantee agreement.

The amount of claims paid will be partially borne by the reinsurance company, which will later be paid by the reinsurance company to the company in accordance with the portion agreed upon by the reinsurance company with the company in the reinsurance agreement.

A co-guarantee/reinsurance claim is the company's payment receipt from the reinsurance company for the part/portion that is borne by the reinsurer in accordance with the agreed reinsurance agreement.

Increase/(decrease) in claims reserves

As explained previously in note no. 18 and important accounting policy point I, that guarantee companies are required by the Financial Services Authority to establish minimum claims reserves according to predetermined rules in each reporting period. And because there is a difference in the value of reserves formed from one period to the next, the difference is recorded in the increase/decrease in claims reserves account.

Subrogation Income

This subrogation income is the recognition of income from subrogation (collateral taken over) by the company from the bank/insured/guaranteed after the company pays the claim submitted by the bank/insured/guaranteed, in accordance with the agreed guarantee agreement.

25. OTHER OPERATING REVENUES

Other Operating Revenues for the period of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	9.091.247.173	Interest Revenue
	2.116.679.799	Other Operating Income
	11.207.926.972	Total

26. OTHERS OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses for the period of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

	31 Desember 2023 December 31, 2023	
	11.878.064.529	General and Administrative Expenses
	7.501.973.552	Salaries and Employee Expenses
	2.196.987.575	Depreciation & Amortization Expense
	21.577.025.656	Total

27. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah saldo Pendapatan dan Beban non Operasional periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar (Rp. 4.408.434.114,-) dan (Rp.2.266.165.260,-).

28. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik wajib dilakukan oleh Perusahaan maka Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Sejauh ini Perusahaan telah mengidentifikasi delapan kategori risiko yang harus dihadapi:

1. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah potensi kegagalan dalam mencapai sasaran perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja/evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan
- Melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam setiap keputusan bisnis/non bisnis dengan mempertimbangkan risiko
- Melakukan langkah-langkah kreatif dan atau inovatif sesuai arahan stratejik perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan
- Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien

Risiko Likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Tingkat risiko likuiditas ditetapkan berdasarkan POJK No 2 / POJK.05 / 2017 tentang penyelenggaraan usaha penjaminan Pasal 43 ayat (2), yaitu paling rendah sebesar 120% (seratus dua puluh persen).

27. NON OPERATING EXPENSES AND REVENUES

The amount of Non Operating Income and Expenses for the period of December 31, 2024 and December 31, 2023 are Rp. 4.408.434.114,- and Rp.2.266.165.260,- respectively.:

28. RISK MANAGEMENT

The Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention to and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.

To date, the Company has identified eight categories of risk that must be addressed :

1. Strategic Risk

Strategic Risk refers to the potential failure in achieving the Company goals due to inappropriate or failure in planning, determining, implementing strategies, making appropriate business decisions, and/or the Company's lacking in responsiveness to external changes.

Regarding to Strategic Risk, we consider for each work unit to do the following:

- Perform preventive actions through regular performance monitoring / evaluation to map the Company's performance
- Implement the principle of prudence in every business/non-business decision by considering the risks
- Perform creative and or innovative steps according to the company's strategic direction in an effort to improve company performance
- Perform cost control effectively and efficiently

Liquidity Risk is the risk which exists due to the inability of the Company to meet obligations at its maturity. The level of liquidity risk is determined based on The Financial Service Regulation No 2 / POJK.05 / 2017 concerning the implementation of the guarantee business Article 43 paragraph (2), which states a minimum of 120% (one hundred and twenty percent).

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

2. Risiko Likuiditas

Terkait dengan risiko likuiditas, kami pertimbangkan agar masing-masing Unit Kerja dapat mengelola dana yang tersedia secara optimal sehingga dapat diperoleh saldo bank minimal pada tiap akhir periode, misalnya memaksimalkan kegiatan reciprocal bisnis melalui penempatan investasi pada bank mitra sehingga terjadi kerja sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak di mana pencapaian target funding bank mitra dapat terbantu melalui penempatan investasi dari Perusahaan sedangkan Perusahaan diharapkan dapat bersinergi dengan bank mitra agar mempercayakan penjaminan kreditnya pada Perusahaan.

3. Risiko Garansi

Risiko Penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio Klaim (RK), Recovery Rate dan piutang Co Guarantee/Reasuransi sebagai berikut:

a. Rasio Klaim

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan risiko klaim ini, maka dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar melakukan analisa penjaminan secara lebih prudent dengan mengacu pada ketentuan perusahaan yang berlaku.

b. Recovery Rate

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan Recovery Rate (RR), dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar lebih mengoptimalkan pencapaian target pendapatan subrogasi baik melalui kegiatan penagihan subrogasi yang lebih aktif, rutin melakukan rekonsiliasi dengan pihak bank/mitra, maupun melalui pemberian fee atas penagih subrogasi.

c. Piutang Co-Guarantee/ Reasuransi

Piutang Co Guarantee/Reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan.

Terkait Piutang Co Guarantee/Reasuransi maka dipertimbangkan agar Divisi IT dan Pelayanan dapat aktif berkoordinasi dengan pihak Reasuransi maupun Co Guarantee dalam hal percepatan dan peningkatan penyelesaian kewajiban piutangnya.

4. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar (adverse movement) dari portofolio penjaminan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan.

Risiko Pasar dapat dilihat dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu Yield of Investment (Yol) dan Pencapaian Target IJP Bersih.

a. Yield of Investment (Yol)

Yol digunakan sebagai acuan pengukuran risiko pasar dengan sudut pandang perubahan atas pencapaian Yol tahun terkait.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

2. Liquidity Risk

Regarding to Liquidity Risk, we consider that each work unit can manage the available funds optimally so that a minimum bank balance can be obtained at the end of each period. As an example, by maximizing reciprocal business activities through placements of investments in partner banks it is expected that mutually beneficial cooperation can occur in achieving the target funding of bank partners, while the Company is expected to synergize with partner banks in order to entrust their credit guarantees to the Company.

3. Guarantee Risk

Guarantee Risk is a risk that arises as a result of the Guaranteed failure in fulfilling its financial obligations to the Recipient of the Guarantee. The level of guarantee risk can use the Claim Ratio (RK) approach, Recovery Rate, and Co Guarantee/Reinsurance receivables as follows:

a. Claim Ratio

Claim ratio can be used to measure the impact of guarantee risk. The formulation for it is, a Claim divided by accrual guarantee fee (IJP).

Regarding to Guarantee Risk, we consider that each work unit to analyze the guarantee in a more prudent manner by referring to the applicable Company provisions.

b. Recovery Rate

The claims ratio can be used to measure the impact of insurance risk, where the formulation is Claims divided by Guarantee Fee (IJP).

Regarding to Recovery Rate, we consider that each work unit optimize the achievement of subrogation revenue targets through more active subrogation collection activities, routine reconciliation with the bank/partners, or through the giving of fees to subrogation collectors.

c. Co-Guarantee Receivable/ Reinsurance

Co-Guarantee/Reinsurance receivables can also be used to measure the impact of guarantee risk.

Regarding to Co-Guarantee / Reinsurance receivables, we consider that the Technology Information and Services Division actively coordinate with the Reinsurance and Co-Guarantee unit in terms of accelerating and increasing the settlement of their debt obligations.

4. Market Risk

Market Risk is a risk that arises because of the movement of the market variable (adverse movement) of the guarantee portfolio owned by the Company, which can harm the Company.

This market risk calculations can be seen with 2 (two) approaches, namely the Yield of Investment (Yol) and Net Accrual Guarantee Fee (IJP) Target Achievement.

a. Yield of Investment (Yol)

Yol is used as a reference for measuring market risk with a viewpoint of changes to the achievement of Yol related years.

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Terkait dengan Yol tersebut dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan alokasi/diversifikasi portofolio investasi yang optimal.
- Melakukan analisa penempatan investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan kinerja ekonomi makro dan industri domestik dan global secara rutin.
- Melakukan review secara berkala terhadap Kebijakan Investasi dengan memperhatikan perkembangan aktivitas terkini dengan prinsip kehati-hatian.

b. Target IJP Bersih

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak risiko dengan berbasis pencapaian terhadap Imbal Jasa Penjaminan (IJP) bersih.

Terkait Target IJP Bersih ini dipertimbangkan pada Divisi IT dan Pelayanan untuk melakukan monitoring terhadap Imbal Jasa Penjaminan, pendapatan *handling fee* reas, premi *coguar*, premi reas.

5. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan dan nilai kerugian risiko hukum yang mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum, terdiri dari:

- Operasional perusahaan sebagaimana dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tertuju akan berdampak pula terhadap risiko reputasi perusahaan.
- Risiko Hukum Langsung adalah risiko yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan;
- Risiko Hukum Tidak Langsung adalah risiko yang disebabkan oleh pihak Mitra/eksternal dan berdampak mengikutsertakan secara tidak langsung peran Perusahaan dalam suatu perkara hukum.

Nilai kerugian risiko hukum ini mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum. Pada tahun 2023 tidak terdapat tuntutan hukum yang berdampak secara finansial ke Perusahaan, sehingga risiko hukum pada tahun 2023 sangat rendah.

Terkait risiko hukum, dipertimbangkan agar masing-masing unit kerja selalu update menggunakan dan mempedomani ketentuan peraturan Perusahaan yang berlaku dalam melakukan setiap kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan sehingga dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tentunya akan berdampak pula terhadap reputasi Perusahaan.

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

Regarding to Yol, we consider for each work unit to do the following:

- Perform optimal investment portfolio allocation/diversification.
- Analyze investment placement in accordance with applicable regulations.
- Regularly monitor the performance of domestic and global macro and industrial economies.
- Conduct periodic reviews of Investment Policies by taking into account the development of current activities with the principle of prudence.

b. Net Guarantee Accrual Fee (IJP) target

This approach is used to measure the impact of risk with achievement-based on net guaranteed accrual fee (IJP).

Regarding to net guaranteed accrual fee (IJP), we consider that the Technology Information and Services Division to monitor Guaranteed Accrual fees, handling fee income, co-guarante premiums, reinsurance premiums, and restitution expenses.

5. Legal Risk

Legal Risk is a risk caused by a juridical weakness. The weaknesses of the juridical aspect are caused by lawsuits, the absence of supporting laws or weaknesses of the agreement and the value of loss of legal risk which includes the value of claims and/or legal fees, consisting of:

- The Company's operations as being able to avoid things related to targeted legal risk will also have an impact on the company's reputation risk.
- Direct Legal Risk is a risk that has a direct impact on the Company;
- Indirect Legal Risk is the risk caused by the Partners/External Parties, and the impact of indirectly including the role of the Company in a legal case.

The value of this legal risk loss includes the value of the claim and or the cost of a legal case. In 2023 there were no lawsuits that have a financial impact on the Company, so the legal risk in 2023 was very low.

Regarding to Legal Risk, we consider that each work unit unit to always be updated in using and adhering to the provisions of the Company regulations in carrying out every business activity and operation of the Company so that they can avoid matters related to legal risk which will certainly have an impact on the Company's reputation.

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

6. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi ini dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Melakukan langkah preventif dengan menjalankan SOP Layanan Perusahaan
- Menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, karyawan dan kegiatan-kegiatan internal, serta produk dan layanan melalui berbagai saluran-saluran komunikasi yang dimiliki;
- Melakukan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktifitas pelayanan dan kemitraan secara konsisten;
- Melakukan respon atas keluhan/masukan dari pelanggan secara cepat dan tepat, dan dikomunikasikan dengan unit terkait yang memiliki tanggung jawab;
- Melakukan pengawasan dan pengendalian informasi yang beredar di masyarakat, media, dan media sosial;

7. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Adapun langkah - langkah yang diambil oleh perusahaan dalam rangka menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang ada adalah sebagai berikut:

- Melakukan *updating* peraturan terbaru;
- Melakukan sosialisasi peraturan terbaru berkala melalui berbagai pendekatan dan kanal informasi;
- Melakukan tindak lanjut/ penyesuaian atas peraturan yang ditetapkan oleh lembaga eksternal terkait seperti OJK;
- Melakukan dokumentasi secara tertib terhadap setiap proses bisnis yang dijalankan;

6. Reputational Risk

Reputational Risk is a risk that is caused, among other things, by negative publications related to the company's business activities or negative perceptions of the company.

Regarding to Reputational Risk, we consider for each work unit to do the following :

- *Carry out preventive steps by adhering to the Corporate Service SOP*
- *Deliver information about the Company, employees and internal activities, as well as products and services through various channels of communication channels owned*
- *Carry out transparency and accountability in every service activity and partnership consistently;*
- *Respond to complaints/input from customers quickly and precisely, and communicate it with related units which are responsible for it;*
- *Supervise and control information circulating in the community, media and social media;*

7. Compliance Risk

Compliance Risk is the risk caused by the Company not complying or not implementing the laws and regulations and other applicable provisions.

The steps taken by the company in order to maintain compliance with existing regulations are as follows:

- *Update the latest regulations;*
- *Conduct information dissemination of the latest regulations periodically through various approaches and information channels;*
- *Carry out follow-up/adjustments to regulations stipulated by related external institutions such as the OJK;*
- *Carry out documentation in an orderly manner towards every business process carried out;*

29. NILAI WAJAR INSTRUMENT KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan Perbandingan dengan kategori jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024.

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan :		
Kas dan Setara Kas	26.361.058.301	26.361.058.301
Investasi		
Deposito Berjangka	79.450.000.000	79.436.000.000
Efek - Tersedia Untuk Dijual	29.611.821.000	29.371.040.000
Piutang Co-guarantee / Reasuransi	30.960.066.136	30.691.009.129
	166.382.945.437	165.859.107.429
Liabilitas Keuangan :		
Utang Klaim	1.200.031.096	1.200.031.096
Utang Pajak	4.143.766.192	4.143.766.192
Utang Premi Reasuransi	8.530.006.712	8.530.006.712
Utang Akuisisi	2.037.535.839	2.037.535.839
	15.911.339.839	15.911.339.839

29. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest

The following table presents Comparison with the categories of the carrying amount and fair values of the Company's assets and liabilities recorded in the statement of financial position as of December 31, 2024.

Financial Assets:
 Cash and cash equivalent
 Investment
 Time deposits
 Marketable Securities
 - Available for Sale
 Co-guarantee / Reinsurance Receivable

Financial Liabilities:
 Claims Payable
 Tax Payable
 Reinsurance Premium Liabilities
 Acquisition Payable

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun laporan keuangan tahun 2023 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan periode 31 Desember 2024.

30. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the 2023 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of December, 31 2024 financial statements

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Tidak ada peristiwa khusus setelah tanggal laporan

31. SUBSEQUENT EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE

There are no special events after the report date

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 16 Januari 2025.

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the responsibilities of the managements, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on January 16, 2025.